



SETIAWAN WANGSAATMAJA
Sekda Jabar Definitif

Setiawan Sekda Definitif

Emil Akan Pimpin Pelantikan Hari Ini

BANDUNG- Hari ini, Jumat (14/2), jabatan sekretaris daerah (sekda) definitif diadwakan akan diambil sumpah dalam proses pelantikan yang dipimpin langsung oleh Gu-

bernur Jawa Barat Ridwan Kamil, di Gedung Sate.

Untuk diketahui, sekitar delapan bulan posisi sekda sempat dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt) yakni Daud Achmad yang menggantikan posisi Iwa Karniawa lantaran tersandung dugaan kasus korupsi yang ditang-

ani oleh KPK.

Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil--menjelaskan, bahwa Presiden Republik Indonesia Joko Widodo telah menetapkan Dr. Ir. Setiawan Wangsaatmaja Dipl. SE., M.Eng, sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.

► *Baca Setiawan... Hal 2*



Surat Keputusan Presidennya sudah ada, dan dalam surat keputusan tersebut, Saya selaku Gubernur Jawa Barat diminta melaksanakan pelantikan kepada Sekda terpilih dalam waktu secepatnya”

Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat

SELEBRITI

Raffi Kantongi Foto Pencuri Koper

JAKARTA- Selebritas Raffi Ahmad mengaku telah mengantongi foto pencuri yang mencolok kopernya. Presenter kondang itu bersama istrinya, Nagita Slavina kehilangan koper saat berada di sebuah bandara di Turki

Raffi mengatakan bahwa dirinya sudah mengantongi ciri-ciri pelaku lewat foto dan rekaman CCTV. Pesohor kelahiran 17 Februari 1987 itu mengabarkan hal tersebut melalui akunnya di YouTube, Kamis (13/2).

“Dari CCTV, muka yang ambil koper kami sudah ada. Aku punya foto dan videonya,” katanya.

Walakin, presenter Okay Bos itu mengaku tidak bisa memublikasikan foto pencuri kopernya.

► *Baca Raffi... Hal 2*



Di's Way

Nama Baru

INILAH angka-angka yang bisa mengurangi stress: enam hari terakhir jumlah penderita baru virus corona terus menurun.

- 1 Februari 10.000.
- 2 Februari 11.200.
- 3 Februari 13.500.
- 4 Februari 16.600.
- 5 Februari 19.700.
- 6 Februari 2.500.
- 7 Februari 2.800.
- 8 Februari 2.100.
- 9 Februari 2.600.
- 10 Februari 2.100.
- 11 Februari 2.022.

Kelihatannya puncak perkembangan virus sudah tercapai di tanggal 5 Februari. Sejak 6 Februari angkanya menurun.

► *Baca Nama... Hal 2*



Oleh: Dahlan Iskan



IKUTI KOPDAR: Bupati Karawang Cellica Nurrahadiana (tengah) saat mengikuti kegiatan KOPDAR di Istora Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Kamis (13/2).

Usulan Kepala Daerah Capai Rp 10 Triliun

PURWAKARTA- Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil menyerap aspirasi 27 pemerintah daerah se-Jabar terkait program prioritas pembangunan strategis untuk tahun

2021 dalam Komunikasi Pembangunan Daerah (KOPDAR) di Istora Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Kamis (13/2).

Bupati Sukabumi Marwan Hamami, misalnya. Dia me-

maparkan sejumlah program pembangunan strategis Kabupaten Sukabumi pada 2021. Mulai dari perbaikan konektivitas dan aksesibilitas menuju Geopark Ciletuh sampai

ruang terbuka hijau di kawasan Citepus.

Kemudian, Wali Kota Cimahi Ajay Muhammad Priatna mengatakan bahwa program prioritas pembangunan strategis

Kota Cimahi adalah renovasi Stadion Sangkuriang dan pembangunan rumah sakit agar kualitas pelayanan kesehatan di daerahnya membaik.

► *Baca Usulan... Hal 2*

FORUM DISKUSI: Ceu Popong menyuarakan semangat bersinergi lewat Forum Diskusi Tokoh Jabar Tahun 2020 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Rabu (12/2).



ISTIMEWA

Kemajuan Jabar Didukung Para Tokoh

JAKARTA- Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) di bawah kepemimpinan Gubernur Jabar Ridwan Kamil menggelar Forum Silaturahmi Tokoh Masyarakat Jawa Barat Tahun 2020 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Rabu (12/2/20).

Forum bertajuk ‘Rempug Jukung Saayunan Pikeun Ngawujudkeun Jabar Juara Lahir Batin’ yang dihadiri anggota DPR RI dari Daerah Pemilihan (Dapil) Jabar, anggota DPD RI utusan Jabar, bupati/wali kota se-Jabar, perwakilan DPRD kabupaten/kota se-Ja-

bar, perwakilan DPRD Jabar, kepala OPD se-Jabar, seniman dan budayawan Jabar, serta tokoh Jabar ini bertujuan melahirkan komunikasi yang bersinergi antara semua pihak yang hadir dalam upaya membangun Jabar.

► *Baca Kemajuan... Hal 2*

Polisi Selidiki Penyebab Longsor di Bandung Barat

NGAMPRAH- Pihak kepolisian sudah memasang garis polisi di sekitar lokasi longsor di Kampung Hegarmanah, Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Garis polisi tersebut dipasang agar area terdampak longsor steril dan tidak didekati siapapun. Tak hanya memasang garis polisi, Tim Inafus Polres Cimahi pun sudah melakukan olah TKP.

► *Baca Polisi... Hal 2*



ISTIMEWA

PERIKSA KESEHATAN: Sejumlah warga terdampak longsor di Kampung Hegarmanah, saat memeriksakan kesehatannya, kemarin (13/2).

Hentikan Misi Supaya Tak Kehabisan Oksigen

Merasakan Simulasi Hidup di Planet Mars

Venzha Christ mendapatkan kesempatan langka mengikuti simulasi perjuangan hidup di tempat yang didesain serupa permukaan Planet Mars. Kecermatan perhitungan waktu menjadi sangat penting jika mau pulang dengan “selamat”.

TAUFIQURRAHMAN, Jogjakarta, Jawa Pos

MESKI memiliki atmosfer dan daya gravitasi yang hampir sama dengan Bumi, hidup di Mars adalah soal waktu dan kecermatan.

Sebab, kerapatan oksigen hanya tersedia 30 persen jika dibandingkan dengan Bumi. Kesalahan perhitungan bisa berakibat fatal.



MARS SOCIETY

MISI SEBULAN: Venzha Christ menjadi kru 191 MDRS pada Mei 2018

Mars Desert Research Station (MDRS) memang tidak benar-benar berada di Mars. Tempat itu ada di gurun gersang Hanksville, Utah, Amerika Serikat. Stasiun yang dibangun pada 2001 oleh The Mars Society tersebut didesain sedemikian rupa untuk menamai kondisi di planet merah. The Mars Society merupakan organisasi non-profit di AS yang berdiri sejak 1998. Anggotanya para relawan berbagai negara. Mereka memiliki misi mengeksplorasi kemungkinan hidup di Mars.

MDRS terdiri atas enam bangunan. Bangunan utama disebut The Habitat atau Hab. Bentuknya tabung dengan kubah berukuran diameter 8 meter dengan dua lantai. Lantai 1 adalah ruang kerja dan kamar tidur, lalu lantai bawah tanah tempat dapur, peralatan, dan terowongan akses ke bangunan lain lewat bawah tanah, meliputi observatorium, kebun buatan (GreenHab), solar panel, serta pusat reparasi reparasi dan maintenance module (RAMM).

► *Baca Merasakan... Hal 2*

Sindir Sampir

Setiawan Jabat Sekda Mudah-mudahan pejabat baru anu dilantik tiasa amanah sareng ngabina pegawai

Usulan Kepala Daerah Capai Rp 10 T Duh, ageung kitu pak gubernur eta usulan kepala daerah, punten weh kawal supados dugi ka rakyat

HUGO

METRO COLOR GRANITE TILE

DEPO BANGUNAN :
BANDUNG : Jl. Soekarno Hatta Kav. 648 Cipamokolan, Rancasari Telp. (022) 7508999
BEKASI : Jl. Ir. H. Juanda 99 Bekasi Timur Telp. (021) 88350808

GLAZE 80 x 80 cm

DISC 5%

Selama Februari 2020

BSF 80 x 80 cm

BDG 80 x 80 cm

BSPF 80 x 80 cm



Wujudkan Visi Jabar Juara Lahir Batin

■ SETIAWAN

Sambungan dari hal 1

Penunjukan Sekda Jabar didasarkan kepada Keputusan Presiden Nomor 31/TPA tahun 2020 tanggal 30 Januari 2020 tentang pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Surat Keputusan Presiden tentang pengangkatan sekda terpilih, diterima oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat pada 11 Februari 2020, sesuai surat pengantar dari Menteri Dalam Negeri tertanggal 10 Februari 2020.

“Surat Keputusan Presidennya sudah ada, dan dalam surat keputusan tersebut, Saya

selalu Gubernur Jawa Barat diminta melaksanakan pelantikan kepada Sekda terpilih dalam waktu secepatnya,” terangnya.

Kang Emil pun mengucapkan selamat kepada sekda terpilih dan mengharapkan agar pejabat sekda yang baru selain loyal, juga harus mengenal Jawa Barat deng-

an baik, serta mampu meningkatkan sinergitas di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, untuk membantu Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat mewujudkan visi Jabar Juara Lahir Batin.

Sekda Jabar terpilih, sebelumnya sempat berkarir di lingkungan Pemerintah Pro-

vinsi Jawa Barat. Terakhir, ia menjabat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD), sebelum kemudian pada April 2013 diangkat sebagai Deputi Bidang SDM

Aparatur Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi.

Setiawan terpilih setelah melalui proses open bidding. Dua kandidat sekda hasil open

bidding yang juga diajukan kepada Presiden adalah Dedi Taufik (Kepala Disparbud Provinsi Jawa Barat) dan Yeri Yanuar (Kepala BKD Provinsi Jawa Barat). (mg1/drxx)

Alami Kenaikan Rp 3 Triliun di 2021

■ USULAN

Sambungan dari hal 1

“Saya minta hanya lima proyek strategis. Kebanyakan tentang kesehatan, membangun-bangun rumah sakit itu masih paling banyak, hampir 60 persen itu infrastruktur jalan dan sisanya lain-lain,” kata Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil.

Setelah menyerap aspirasi dari 27 pemerintah daerah, Kang Emil menyatakan bahwa Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar akan berupaya membantu 27 pemda di Jabar merealisasikan semua program prioritas pembangunan strategis untuk 2021. Salah satunya

dengan melobi anggota dewan untuk menganggarkan anggaran bagi pemda kabupaten/kota di Jabar.

“Kita akan mendiskusikan dengan Bapeda Jawa Barat mana-mana yang perlu kami bantu melobi,” kata Kang Emil. “Kadang-kadang sama dewan suka digeser, kadang dikurangi atau ditambahkan. Nah, mereka-mereka (pemda) yang kurang mengawal itu biasanya kena geser,” imbuhnya.

Selain mengawal dan melobi anggaran, Kang Emil meminta 27 pemda kabupaten/kota di Jabar untuk berinovasi, seperti membuat tim untuk melobi DPRD.

“Tahun 2020 Pemda Prov-

insi Jawa Barat membantu daerah itu dengan total Rp 7 triliun. Tadi kita rekam semuanya permohonan para wali kota dan bupati itu nilainya total Rp10 triliun, berarti kan ada gep Rp 3 triliun. Nanti kita cari,” katanya.

“Kalau PAD naik, dananya lancar, ya, semua keinginan beliau-beliau ini bisa kita penuhi. Kalau ternyata kurang nanti kita informasikan lagi. Jumlah Rp 10 triliun ini untuk tahun 2021, di tahun 2020 kita akan membelanjakan sebesar Rp 7 triliun. Tahun 2021 ‘kan itu banyaknya minta lagi tuh, ditotal dan direkap sebesar Rp 10 triliun,” tambahnya.

Dalam KOPDAR kali ini, Kang

Emil memberikan pemahaman terkait masalah pendampingan dari Kejaksaan Tinggi Jabar untuk para kepala daerah, di mana pola sebelumnya adalah TP4D (Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah).

“TP4D sudah dihentikan oleh pemerintah dan kami ingin buat yang sama dengan pola baru. Nantinya para kepala daerah ini mendefinisikan proyek-proyek strategis yang bakal dikawal oleh kejaksaan dan kami pun gak akan ragu membelanjakan anggaran serta tak khawatir jika ada hal-hal yang kurang baik secara hukum,” ucap Kang Emil. (rls/drxx)

Aksi Pelaku Terekam CCTV Bandara

■ RAFFI

Sambungan dari hal 1

Sebab, Raffi dilarang oleh otoritas Turki.

“Enggak boleh di-share, padahal sudah kelihatan banget itu,” ucapnya.

Semula Raffi dan Nagita merasa kehilangan kopernya saat

tiba di sebuah bandara di Turki. Setelah melapor ke otoritas setempat dan melihat CCTV, Raffi dan Nagita memastikan koper mereka telah dicuri.

“Koper kami enggak tertukar tapi memang diambil. Jadi ada satu orang cowok yang ambil,” imbuh Nagita alias Gigi. (jppnn/drxx)

Usulkan Pemekaran Daerah Otonom Baru

■ KEMAJUAN

Sambungan dari hal 1

Usai acara, anggota DPR dan DPD RI mengapresiasi dan mendukung forum silaturahmi di era Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum ini, salah satunya melalui penandatanganan komitmen dukungan terhadap forum ‘Rempung Jukung Sauyanan Pikeun Ngawujudkeun Jabar Juara Lahir Batin’.

Menurut anggota DPD RI utusan Jabar Eni Sumarni, Forum Silaturahmi Tokoh Masyarakat Jawa Barat Tahun 2020 sangat baik digelar sebagai ajang bertemunya antara pejuang-pejuang legislasi dan pejuang-pejuang daerah yang berujung adanya legislasi untuk kepentingan daerah. “Harapannya, forum silaturahmi ini jangan hanya satu kali diadakan,” ujarnya.

Sementara menurut anggota

Komisi I DPRD RI sekaligus presenter dan aktor kondang Jabar Muhammad Farhan, forum ini merupakan sebuah konsep yang menarik sebagai alignment atau pemersatu antara apa yang sedang dilakukan Pemda Provinsi Jabar dengan legislator asal Jabar di DPRD RI.

Farhan mengatakan, 91 anggota DPR RI dari 11 dapil Jabar ini patut memanfaatkan posisinya di parlemen untuk memperjuangkan provinsi dengan penduduk hampir 50 juta jiwa --terbesar di Indonesia-- itu.

“Semua orang punya potensi masing-masing yang perlu diajarkan untuk bersama-sama mengembangkan Jabar. Karena secara politik kita ada kepentingan dengan Jabar, dan Jabar pun boleh memanfaatkan kita selama kita ada di DPRD RI. Ini merupakan usaha sadar yang sangat menarik,”

ucap Farhan.

Adapun dalam Forum Silaturahmi Tokoh Masyarakat Jawa Barat Tahun 2020, Kang Emil --sapaan akrab Ridwan Kamil-- meminta dukungan anggaran yang berkeadilan dari APBN untuk percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah.

Sementara dalam sesi diskusi, para tokoh yang hadir terutama anggota DPR RI asal dapil Jabar memberikan tanggapan atas aspirasi Kang Emil dan memberikan masukan untuk memajukan Jabar, termasuk terkait usulan pemekaran melalui Daerah Otonom Baru (DOB).

Sesepuh Jabar Otje Djundjuna alias Ceu Popong pun menyuarakan semangat bersinergi lewat forum silaturahmi seperti kali ini. Menurutnya,

semua eksponen Jabar harus menyamakan persepsi dengan melepaskan kepentingan organisasi dan golongan demi Jabar yang lebih maju.

Pun menurut Ketua Komisi X DPR RI Dede Yusuf Macan Effendi, inisiatif Kang Emil untuk mengumpulkan para tokoh Jabar di semua level harus didukung. “Ide dan semangat Pak Gubernur penting untuk kita support tapi dalam pelaksanaannya, kawan-kawan pema- yang harus proaktif,” ujarnya.

“Yang ini tepat dan harus di-follow up. Mempertemuan berbagai partai tidak mudah. Kepala daerah harus mampu menunjukkan persepsi kepada anggota dewan. Harus melepaskan baju partainya. Negara di atas segalanya, kalau dia orang daerah, ya, daerah di atas segalanya,” tambah Dede Yusuf. (mg1/drxx)

Perhitungan Waktu jadi Sangat Penting

■ MERASAKAN

Sambungan dari hal 1

Dalam satu kali sesi simulasi, MDRS mampu menampung hingga 7 kru. Venzha Christ adalah satu-satunya orang Indonesia yang terga- bung dalam kru nomor 191 yang khusus untuk tim Asia. Rekan lainnya berasal dari Jepang. Mereka mendapatkan giliran untuk melakukan riset saintifik simulasi dengan kondisi di Mars pada Mei 2018. Saat itu kru dibantu dua robot rover penjelajah Mars.

Mereka yang mengikuti simulasi tinggal selama sebulan di Hab. Pada hari ke-24, Venzha keluar dari Hab bersama tiga kru, termasuk Yusuka Murakami, crew commander. Tabung oksigen hanya bisa bertahan dua jam. Sebagaimana protokol, setiap kru yang akan melakukan operasi saintifik di luar Hab harus mengenakan pakaian astronot alias extravehicular (EVA) suit. “Melepas dan memakai EVA suit itu ada protokolnya. Dan itu juga harus dilakukan satu per satu. Berurutan,” cerita Venzha kepada Jawa Pos di rumahnya, daerah Kelurahan Gedongkiwo, Mantrijeron, Jogjakarta.

Begitu EVA suit terpakai, kru masuk ke ruang airlock yang disimulasikan sebagai transisi dari ruang Hab yang terkompresi ke alam bebas per-

mukaan Mars. Setelah itu, masing-masing mengendarai all terrain vehicle (ATV) sejenis rover menuju lokasi yang ditentukan.

Lokasi yang dipilih Venzha adalah sebuah dataran luas sekitar 5 kilometer dari Hab. Sebab, alat *cosmic ray receiver* milik Venzha hanya bisa beroperasi di tanah datar yang tak boleh ada tanaman di sekitarnya.

Menurut perhitungan, jarak dan waktu tempuh mencukupi sesuai jumlah oksigen. Namun, saat sudah tiba di lokasi, alat cosmic receiver yang hendak dipasang ternyata terbelit kabel. “Ada kesalahan teknis. Pokoknya alatnya mblibet. Jadi, butuh waktu untuk perbaikan. Kami akhirnya memutuskan menghintikan misi,” kata ketua komunitas penggiat astronomi v.u.f.o.c dan Indonesia Space Science Society (ISSS) itu.

Keputusan tersebut, kata Venzha, harus diambil secara cepat, tetapi dihitung dengan cermat. Jika memaksakan memperbaiki alat di lokasi, risikonya, oksigen tidak akan bertahan sampai di Hab. Akibatnya, semua kru akan tewas. “Ya, memang masih di bumi. Tapi kalau di Mars bisa mati beneran,” tutur lulusan Institut Seni Indonesia (ISI), Jogjakarta, itu.

Simulasi di Mars juga sang- at menuntut kecermatan dan

kebijaksanaan kru dalam mengambil keputusan saat dihadapkan dengan tekanan situasi hidup dan mati. Misalnya, pada hari ke-17, kru menemukan tiba-tiba suplai air yang masuk ke Hab berbau agak aneh. Setelah dicek, air tersebut mengalami kontaminasi. Tidak bisa diminum.

Komandan kru pun mengadakan voting. Semua skenario memiliki risiko kematian. Pilihan pertama: melanjutkan misi dengan mencoba mende- kontaminasi tangki air. Kalau gagal dan cadangan air keburu habis, semua kru akan mati. Pilihan kedua: membatalkan misi, mempersiapkan shuttle dan menghidupkan roket untuk pulang, berharap bisa evakuasi sebelum cadangan air habis. Kalau tidak, sama saja semua kru akan mati kehausan.

Kru 191 terpecah. Tiga orang mendukung misi dibatalkan, sisanya mendukung misi dilanjutkan. Venzha yang menjadi suara penentu mendukung opsi misi dilanjutkan. “Alasan saya sederhana saja waktu itu. Kalau dibatalkan, sia-sia saja dong. Apalagi menghidupkan roket, nyambungin kabel-kabelnya kan butuh beberapa hari,” jelasnya.

Dengan suara 4 lawan 3, kru 191 memutuskan untuk mencoba operasi dekontaminasi air. Tantangan luar biasa yang

harus dilakukan adalah memindahkan tangki air berdiameter 2 meter tersebut menuju ke ruang RAMM. Jaraknya benar hanya 30 meter. Namun, harus dilakukan dengan EVA suit, menghemat oksigen, suhu minus hingga 5 derajat Celsius, dan kondisi kekurangan cairan.

“Paling susah adalah bolak-balik ke ruang reparasi. Di luar kita harus pakai EVA suit, masuk ke ruang reparasi harus lepas semuanya. Bongkar pasang, dan itu semua harus pakai protokol,” jelasnya.

Setelah empat hari bekerja keras keluar masuk ruang reparasi, ahli hidro kru 191 berhasil mendekontaminasi air di dalam tangki dan misi bisa dilanjutkan hingga hari jumpemutan.

Tidak berhenti sampai di situ, setahun setelahnya, Venzha kembali mengikuti simulasi kehidupan dunia di angkasa luar. Kali ini adalah simulasi bekerja ber- minggu-minggu dalam sebuah kapal angkasa luar (*spacecraft*). Simulasi dilakukan dalam lambung sebuah kapal pemecah es (icebreaker) bernama SHIRASE AGB-5002 pada Maret 2019, saat kapal spesialis penjelajah Antartika itu sedang bersandar. Programnya diberi nama yang sama, yakni Simulation of Human Isolation Research for Antarctica-Based Space Engineering (SHIRASE). (*)

Penderita Corona Terus Alami Penurunan

■ NAMA

Sambungan dari hal 1

Bahkan kalau Provinsi Hubei dikeluarkan dari statistik itu pertambahan penderita baru menurun 57 persen.

Misalnya: tanggal 3 Februari ada 890 penderita baru.

Tanggal 10 Februari ‘hanya’ 381 orang.

Di Provinsi Hubei pun, kalau kota Wuhan dikeluarkan dari statistik juga memberi harapan besar.

Tanggal 3 Februari penderita baru masih 1.121 orang.

Tanggal 10 Februari ‘tinggal’ 545 orang.

Maka bisa disimpulkan penderita baru di seluruh Tiongkok turun begitu drastis. Angka di Provinsi Hubei sendiri juga menurun tajam.

Demikian juga di Kota Wuhan --meski masih yang paling parah. Di luar Tiongkok jumlah penderita yang meninggal juga tetap dua orang: 1 di Hongkong, 1 di Filipina. Dua orang itu pun sudah menderita sejak masih di Wuhan.

Optimisme itu kian tinggi kalau dilihat angka-angka yang sembuh. Yang juga terus meningkat tinggi. Sudah 10 hari terakhir angka yang sembuh selalu jauh lebih besar dari yang meninggal.

Isolasi Kota Wuhan membawa pengaruh besar. Dan besarnya korban di Wuhan benar-benar karena telatnya penanganan. Akibat dokter yang menemukan gejala awal wabah ini justru diperiksa polisi. Tengah malam pula. Dianggap sebagai sumber keresahan. (DI’s Way: Dukungan Hastag).

Dua pejabat tinggi partai di Provinsi Hubei pun sudah dicopot. Dua hari lalu.

Sebanyak 5.000 dokter baru, 15.000 perawat diperbantukan ke Wuhan. Peralatan dikerahkan total. Hampir semua orang Wuhan diperiksa.

Petugas lebih proaktif ke penduduk. Melakukan pemeriksaan ke rumah-rumah.

Kalau Wuhan teratasi hampir berarti semua persoalan seperti selesai.

“Kalau minggu lalu ketakutan saya pada level 5, hari ini di level 3,” ujar teman Beijing saya tadi malam.

Memang menyusul problem pasokan. Harga bahan makanan naik 30 persen. Pun di Singapura.

Apalagi masker. Impor masker sampai dilakukan dari seluruh dunia.

Juga dari Indonesia. Seorang teman saya yang menangani urusan internasional mengatakan itu. Tiap hari sekitar 2 sampai 3 ton masker *made in* Indonesia dikirim ke Tiongkok. Lewat bandara Bangkok. Yang masih memiliki jalur penerbangan cargo ke sana.

Pun sampai harga masker di dalam negeri naik drastis. Meski ada trend membaik, kewaspadaan terhadap virus tetap tinggi.

Provinsi Guangdong --yang ibukotanya Guangzhou-- mengesankan Perda baru: situasi sekarang ini dianggap sudah dalam keadaan darurat perang. Yakni perang melawan virus.

Menurut Perda baru itu pemerintah berhak mengambil alih hak milik swasta. Rumah sakit swasta, apartemen, pabrik-pabrik bisa diambil sementara. Untuk keperluan penanganan korban virus.

Pemerintah bisa memaksa pabrik untuk memproduksi

apa pun yang terkait virus. Misalnya memproduksi masker, alat suntik, infus, dan seterusnya.

Sampai kemarin teman-teman saya yang di Beijing masih belum berani berkantor. Masih bekerja di rumah.

Sebenarnya sejak Senin kemarin kantor harusnya sudah buka. Liburan tahun baru sudah berakhir. Tapi pemerintah menambah libur itu satu minggu lagi.

Bagi yang buka kantor boleh. Tapi harus melapor berapa yang masuk kerja hari itu. Berapa lama berkantor. Berikut identitas lengkapnya.

Sejak Cap Go Meh lalu Beijing sudah tidak salju lagi. Tapi udara masih sangat dingin. Tadi malam masih 3 derajat celsius.

Kereta cepat masih beroperasi tapi jumlahnya dikurangi. Kereta jurusan Beijing-Guangzhou misalnya, masih tidak berhenti di Kota Wuhan. Yang letaknya persis di pertengahan.

Teman saya di Kota Nanchang --tetangga provinsi Hubei-- sudah ada yang masuk kantor. Dengan memakai masker. Dan menjaga jarak dengan karyawan lain: harus lebih 1 meter.

Sampai di sini kita masih belum melihat peranan IT, AI, face recognition yang nyata dalam ikut mengatasi wabah ini.

Sebenarnya agak ironi. Gegap gegemita Tiongkok di bidang itu ternyata belum bisa banyak bicara di saat sangat diperlukan.

Wabah ini telah sekali lagi menegur keteledoran manusia. Tapi wabah tetaplah wabah. Bisa terjadi di mana saja. Bisa pula berupa gempa. (Dahlan Iskan)

Jabar Ekspres

Direktur: Suhendrik. Wakil Direktur: Sutarnjo Bayu Aji. Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Erick Taopik. Pemimpin Perusahaan: Mochammad Rohim. Marcom Bisnis: Ai Raniawati. Redaktur Pelaksana: Yayan Agustiyanto. Redaktur: Hendrik Kaparyadi. Reporter: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. Kepala Biro Bandung Barat Ekspres: Hendrik Kaparyadi. Iklan: Doni Ramdani. Pemasaran: Jajat Darajat (Kordinator), Ferry Nugraha. HRD & Umum: Jhoni Bayu Aji. Keuangan: Fitriya Dwi Rahayu, Fitriya Ramadhani. Percetakan: Suhendrik. Desain: Ali Caslim (Kordinator), Eki Buana Putra. IT: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Dwi Nurmawan, H Suparno, Priyo Susilo. Direktur Utama: Yanto S Utomo. Direktur: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan: Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. Percetakan : PT. Wahana Jawa Semesta Intermedia Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Perwakilan Jakarta: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta 12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

■ Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima atau maupun barang dari sumber berita.

■ Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres

■ Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas

Kostratani Masuki Tahap Sinkronisasi Data

Percepat Gerakan Pembangunan Pertanian

PAMANUKAN-Usai di-launching Menteri Pertanian pada November 2019 lalu, pelaksanaan program Kostratani (Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) di Subang masih dalam tahap sinkronisasi data dan pembelajaran teknis dan aturan. Hal itu diutarakan dalam Temu BPP di Pamanukan, Kamis (12/2).

Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Rohayadi menyebut Kostratani merupakan salah satu program untuk menyamakan data (single data), menjamin ketersediaan pangan perbulan, perbaikan konsep asuransi dan inisiasi bank pertanian serta penguatan manajemen pembangunan pertanian.

"Nanti akan dibangun pusat data pertanian yang mengendalikan data dan terhubung dengan semua instansi sampai ke kecamatan. Pembinaan program ini sedang dilakukan," ucapnya.

Kostratani sendiri dilakukan untuk memaksimalkan tugas bidang pertanian dari tingkat BPP yang berkedudukan di Kecamatan.

"Kedepan program pertanian diarahkan ke BPP yang ada Kostratani. Di Subang sendiri sudah ada 5 BPP yang perangkat Kostratani sudah tersedia, bisa digunakan untuk teleconference dan input data, juga ada 3 BPP yang tersedia drone untuk kebutuhan dalam pertanian," bebernya.

Kedepan, di tahun 2020 ini akan ada penambahan untuk 10 BPP yang menerima perangkat Kostratani.

"5 BPP Sudah direalisasikan. Tahun ini 10 BPP, dan akan ditambah pada 2021 itu sudah lengkap, semua BPP itu ada," bebernya.

Masih dilokasi yang sama Penyuluh Pertanian lain Dessy Argayulia menyebut, Kostratani berperan sebagai pusat data dan informasi, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis, dan pusat pengembangan jejaring kemitraan.

"Melalui teleconference juga data yang masuk, Menteri Pertanian memantau data soal pertanian bisa dari sistem Kostratani," ungkapnya.

Ini membuat gerakan pembangunan pertanian lebih maju, termasuk dengan memaksimalkan penyuluh dalam program pertanian. (ygi/dan)



YOGI MIFTAHL FAHMI/PASUNDAN EKSPRES

IMPLEMENTASI: Temu BPP dalam rangka pembinaan penyuluh serta implementasi Kostratani, di BPP Kecamatan Pamanukan, (12/2).

Berharap BUMDes Bisa Berantas Bank Emok

COMPREG-Pemerintah Desa Jatimulya Kecamatan Compreg berencana fokus pada program yang mendukung pertanian di Desa Jatimulya. Hal ini diutarakan Kepala Desa Jatimulya, saat ditemui Pasundan Ekspres, kemarin (14/2).

Kepala Desa Din Wahidin menyebut, beberapa program yang rencananya akan dieksekusi yakni program jalan usaha tani serta TPT.

"Itu yang akan direalisasikan tahun ini. Program ini untuk mendukung produktivitas pertanian di desa ini," jelasnya.

Selain itu, pembangunan jembatan di Dusun Rancamulya dan Tanjung Salep juga akan dilakukan. Sebab hal itu merupakan akses terdekat, warga

Dusun Rancamulya yang hendak ke desa. "Kalau hujan itu harus muter, ke Tambakdahan dan itu jauh. Soalnya jalannya tanah. Kita juga coba untuk ajukan alih status jadi jalan kabupaten," ungkapnya.

Selain itu, pada tahun ini pula, pihaknya akan mendorong kegiatan BUMDes untuk lebih aktif. Dimana pada tahun pertama saat menjabat, masih membangun-nimbang potensi usaha.

"Tahun ini kita akan lakukan simpan pinjam, meski sebetulnya tidak ada ya tapi karena permintaan masyarakat untuk memberantas bank emok. Ya kita tampung, tapi memang untuk kegiatan produktif bukan konsumtif," tutupnya. (ygi/dan)



Din Wahidin
Kepala Desa Jatimulya

GH Grant Hotel
Jalan Jenderal Achmad Yani 6 Subang (Samping BJB Pujasera)
Telp. (0260) 412557
HP. 0852 1766 5485
E-mail : pr.granthotel55@gmail.com

Harga Wedding Package
Hanya **Rp. 9.950.000,-**
Untuk 100 Pax

HARGA ROOM START FROM Rp. 300 rb an
TERMASUK BREAKFAST

GARDENIA CAFE
START FROM **8RB AN**

Room Facilities :
TV Cable, Air Conditioner - Hot & Cold Water
Free Wifi, Mineral Water - Room Amenities
Coffee Maker - Refrigerator - Living Room

Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 6 Subang Jawa Barat
Telp. (0260) 412557 | 0852 1766 5485
E-mail : Pr.granthotel55@gmail.com
www.hotelgrantsubang.com

BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SUBANG

Meminta kepada masyarakat yang menyewa aset milik Pemda Subang agar membayar retribusi tepat waktu

H. Syawal
Kepala BKAD

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, **PT. Bank Mayora** selaku pemegang Hak Tanggungan peringkat pertama akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan jenis penawaran lelang tanpa kehadiran peserta melalui internet (**Closed Bidding**) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Internusa terhadap objek jaminan debitur atas nama **ANDINI INDAH PRATIWI**, berupa:

- Sebidang tanah seluas 212 m2 berikut bangunan yang berdiri di atasnya sesuai SHM No. 3353/Pangauban tercatat an. **ANDINI INDAH PRATIWI**, yang terletak di Blok F2/33 (selampat dikenal Komplek Taman Kopo), Desa Pangauban, Kec. Kelapaan, Kab. Bandung, Jawa Barat.
(Nilai Limit : Rp. 1.400.000.000,- Nilai Jaminan : Rp. 280.000.000,-)

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke Rekening VA (virtual account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat – lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

Aanwijzing : Calon peserta dapat melihat objek yang akan dilelang sejak pengumuman lelang di terbitkan dan dapat menghubungi PT. Bank Mayora Telepon (021) 5655288 ext. 1208/1209, KPKNL Bandung Telepon (022) 4216161, PT. Balai Lelang Internusa Telepon (021) 5862667, 081281815017.

Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website <https://www.lelang.go.id>
- Syarat dan ketentuan serta tatacara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Objek lelang dalam kondisi apa adanya. Peserta lelang diharuskan melihat objek lelang paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang sesuai dengan alamat yang tertera di atas.

Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	: Closed Bidding dengan mengakses domain : https://www.lelang.go.id
Hari / Tanggal	: Sejak pengumuman lelang terbit
Batas Akhir Penawaran	: Jumat, 28 Februari 2020
Tempat Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
Penetapan Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% (dua persen) dari harga terbentuk lelang

Bandung, 14 Februari 2020

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, **PT. Bank Mayora** selaku pemegang Hak Tanggungan peringkat pertama akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan jenis penawaran lelang tanpa kehadiran peserta melalui internet (**Closed Bidding**) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Internusa terhadap objek jaminan debitur atas nama **PT. TIGA DIMENSI PERTAMA**, berupa:

- Sebidang tanah seluas 367 m2 berikut bangunan yang berdiri di atasnya sesuai SHM No. 385/Sukaluyu tercatat an. **NONA UTAMI HANDAYANI**, yang terletak di Jln. Batik Kumeli No. 15, Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeuuying Kaler, Kotamadya Bandung, Wilayah : Cibeuuying, Jawa Barat.
(Nilai Limit : Rp. 3.504.000.000,- Nilai Jaminan : Rp. 700.800.000,-)

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke Rekening VA (virtual account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat – lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.

Aanwijzing : Calon peserta dapat melihat objek yang akan dilelang sejak pengumuman lelang di terbitkan dan dapat menghubungi PT. Bank Mayora Telepon (021) 5655288 ext. 1208/1209, KPKNL Bandung Telepon (022) 4216161, PT. Balai Lelang Internusa Telepon (021) 5862667, 081281815017.

Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website <https://www.lelang.go.id>
- Syarat dan ketentuan serta tatacara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Objek lelang dalam kondisi apa adanya. Peserta lelang diharuskan melihat objek lelang paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang sesuai dengan alamat yang tertera di atas.

Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	: Closed Bidding dengan mengakses domain : https://www.lelang.go.id
Hari / Tanggal	: Sejak pengumuman lelang terbit
Batas Akhir Penawaran	: Jumat, 28 Februari 2020
Tempat Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
Penetapan Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% (dua persen) dari harga terbentuk lelang

Bandung, 14 Februari 2020

DIJUAL TANAH

Seluas **9.408 m2.**
di Kp. Cipanandur RT. 22/05
di Blok 02 Desa Tanggulun Barat
Kecamatan Kalijati

Hub. **08127253214**

NOMOR TELEPON PENTING

POLRES PURWAKARTA
(0264) 200633

PEMADAM KEBAKARAN
(0264) 208805

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG

Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000

Rona Mairansyah, AP.M.Si
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang

BUMN
Hadir untuk negeri

BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang

Manager ULP Pagaden

Manager ULP Pamanukan

SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN

PKL Masih Nekat Gunakan Trotoar

Satpol PP Tertibkan 50 Pedagang

KOTA – Satpol PP Kabupaten Sumedang, kembali melakukan penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan 11

April Kabupaten Sumedang. Dalam kegiatan tersebut, masih banyak PKL yang nekat berjualan di trotoar.

"Kita rutin menertibkan PKL yang nekat berjualan di bahu jalan, karena bisa mengganggu arus lalu lintas serta menga-

katkan kemacetan serta mengganggu pejalan kaki," kata Kabid Penegakan Perda Satpol PP Kabupaten Sumedang, Deni Hanafiah, kemarin (13/2).

Deni, mengaku masih ada kendala yang di lapangan,

mengenai penertiban PKL. "Kalau kendala, mereka (PKL) menanyakan di lokasi di mana tempatnya dan kita usulkan relokasinya ke dalam lingkungan pasar," tambahnya. Dia menambahkan, masih banyak yang nekat bejual di

sekitar jalan tersebut, hingga pihaknya rutin melakukan penertiban. "Ada 50 yang yang tertibkan di lorong Jalan 11 April. Diharap semua pedagang tidak ada lagi yang berjual di lorong jalan," ungkapnya.

Terakhir, Deni memberikan solusi kepada para pedagang, agar mau direlokasi sesuai SK Bupati Kabupaten Sumedang. "Kita arahkan sesuai SK Bupati saja, kalau ditanyakan solusi yang lebih baik, adalah Dinas Perindustrian

dan Perdagangan. Kita cuma mengarahkan untuk yang berjualan di Jalan 11 April, kita arahkan ke Grosir Sayur Mayur. Untuk yang berjualan di Jalan Tampomas kita arahkan ke pasar modern," pungkasnya. (cr1)



TERTIBKAN PKL: Sejumlah petugas Satpol PP Kabupaten Sumedang tengah berusaha menertibkan PKL yang nekat berjualan di Jalan 11 April.

118 Kendaraan Terjaring Operasi Gabungan

KOTA – Bapenda Kabupaten Sumedang, mengeluhkan kurangnya kesadaran masyarakat Kabupaten Sumedang, tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Hal itu, terlihat di hari terakhir pelaksanaan operasi gabungan triwulan satu, yang diselenggarakan Bapenda dan Polres Sumedang.

Kadis Dapen, Yus Muhamad Nizar mengatakan, kurangnya kesadaran masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor masih banyak. "Masih kurang kesadaran, padahal

kita sudah memberikan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak kendaraan," katanya, kemarin (13/2).

Yus menambahkan, untuk hasil di hari ketiga dilaksanakan operasinya operasi gabungan triwulan satu, jika diuraikan jumlahnya kurang lebih Rp 12.374.950. "Untuk hari pertama ada 51 kendaraan bermotor (kbn) yang melakukan pembayaran di tempat. Sementara untuk hari ke dua ada 41 kbn yang bayar di tempat dan untuk hari ketiga ada 26 kbn," tambahnya.



ARIEF TAUFIKUSUMENS

OPERASI GABUNGAN: Hari terakhir pelaksanaan operasi gabungan yang digelar Bapenda dan Polres Sumedang masih ditemukan kendaraan yang telat membayar pajak kendaraan.

Yus pun mengharapkan, agar masyarakat di Kabupaten Sumedang, ingat akan kewaja-

ribannya membayar pajak kendaraan bermotor. "Saya harapkan semoga warga ma-

sarakat Kabupaten Sumedang membayar pajak pada waktunya," pungkasnya. (cr1)

Lurah Kota Kaler Pantau Progres Rutilahu

KOTA – Lurah Kota Kaler beserta Kasi Ekbang Kota Kaler Kecamatan Sumedang Utara, meninjau langsung rumah penerima bantuan dari Baznas Kabupaten Sumedang, di Blok Babakan Hurip RT 01 RW 08, Kamis (13/02).

Lurah Kota Kaler, Wuddan Lukmanul Hakim mengatakan, tinjauan langsung ke lapangan itu, dimaksudkan untuk melihat progres pembangunan fisik.

"Kita survei langsung ke lapangan, melihat kondisi rumah yang menerima bantuan dari Baznas yaitu rumah tidak layak huni (rutilahu)," katanya.

Wuddan menambahkan, bahwa pada April sampai Mei

2020, akan ada bantuan dari provinsi berupa bantuan revitalisasi. "Ada sebanyak 25 rutilahu, ditambah tiga rutilahu dari dana APBD dan satu rutilahu dari Baznas 1. Total menjadi 29 rumah yang mendapatkan bantuan revitalisasi di tahun ini dan akan selesai di Tahun 2021," tambahnya.

Luran berharap, hal ini dapat menjadi salahsatu alternatif solusi dan langkah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumedang. "Kita akan mencoba, menjalin korelasi antara pembangunan rumah dan dengan peningkatan pendapatan di Kabupaten Sumedang," pungkasnya. (cr1)

Disdik Diminta Pastikan Sekolah Ramah Anak

JAKARTA – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meminta Kepala Dinas Pendidikan di daerah memperketat pengawasan terkait beberapa tindakan perundungan atau bullying yang terjadi di beberapa sekolah di Indonesia belakangan ini.

Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, Ade Erlangga Masdiana mengatakan, pihaknya sudah memberikan instruksi kepala dinas pendidikan setiap daerah agar mempedomani Peraturan Mendikbud Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

"Sikap Kemendikbud jelas mengancam tindakan bullying di sekolah, kami selalu menekankan kepada kepala dinas pendidikan di daerah agar memastikan sebuah sekolah yang ramah terhadap anak menciptakan budaya yang kondusif agar tidak terjadi



NETILUSTRASI

PENGAWASAN: Kepala dinas pendidikan di daerah diminta memperketat pengawasan terkait beberapa tindakan perundungan atau bullying yang terjadi di beberapa sekolah di Indonesia belakangan ini.

kekerasan dengan cara, Kemendikbud kan ada Permendikbud nomor 82 tahun 2018, saya kira itu dipedomani saja oleh masing-masing sekolah," kata Ade, Kamis (13/2).

Namun, dia menyebut aturan itu dibuat agar hubungan antara guru, murid, dan orang tua bisa saling mengawasi dan

tidak serta merta membuat sekolah mengkekang kemerdekaan berkreasi siswa-siswi. "Proses belajar mengajar itu tetap harus merdeka, tapi bukan tanpa aturan, artinya tidak ada lagi murid yang tertekan, tidak ada lagi guru yang tertekan," ucapnya.

Lebih lanjut, jika ada suatu tindakan bullying yang ber-

sifat kekerasan baik dari guru ke murid atau sesama murid, pihak sekolah harus bertindak tegas hingga dibawa ke ranah hukum jika ada unsur pidananya.

"Kalau itu ya ditindak langsung saja, guru kalau bully ya ditindak langsung, diproses hukum saja sesuai dengan aturan, enggak boleh itu,

apalagi guru itu kan harus membangun karakter, tidak boleh menjadikan anak sebagai korban kekerasan atau bullying, itu harusnya dilakukan proses verbal saja dari sekolah atau dari dinas, kalau ada unsur pidana, ya disampaikanlah ke kepolisian," katanya.

Diketahui, beberapa hari belakangan dunia pendidikan Indonesia dihebohkan dengan video bullying pelajar di media sosial. Di Malang, seorang pelajar SMP 16 Malang, MS (13) menjadi korban bully oleh teman-teman sekolahnya, bahkan bullying mereka sudah mencapai tahap kekerasan hingga jarinya harus diamputasi.

Sementara di Bekasi, insiden kekerasan terhadap murid terjadi di SMAN 12 Kota Bekasi, Jawa Barat, Selasa (11/2/2020). Oknum guru bernama Idiyanto Muin kedatangan memukuli sejumlah muridnya yang terlambat datang ke sekolah. (net)



IST

REHAB RUTILAHU: Lurah Kota Kaler Wuddan Lukmanul Hakim tengah meninjau rumah yang mendapat bantuan dari Baznas Sumedang, kemarin.

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Aji Saepuluh 085211599197

Enteng Harga Mucekil Hasilna

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi

SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

JNE EXPRESS

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

f JNE @JNE_ID JNE_ID www.jne.co.id

PEMBANGUNAN

Musrenbang Jangan Hanya Seremonial

SUKABUMI-Dua anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sukabumi hadir Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, di Aula Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, kemarin (13/02). Kehadiran mereka sebagai bentuk dukungan terhadap usulan warga.

Dua anggota DPRD tersebut yakni, Siti Hilmiati Fauziah dari Fraksi Gerindra, dan Agung Nugraha dari Fraksi Demokrat.

Siti mengatakan, pelaksanaan musrenbang bukan hanya kegiatan rutin atau seremonial. Tapi harus fokus menampung usulan untuk pembangunan dan peningkatan potensi dari wilayahnya. Jika di Kecamatan Cicantayan, ada potensi yang harus digali, mulai dari wisata, ekonomi, dan pertanian, harus diusulkan untuk dikembangkan. "Banyak potensi wisata, seperti Gua Sarongge, Tubing Cimahi, Wisata Religi dan yang lainnya di Kecamatan Cicantayan. Sementara bidang ekonomi ada manggis, pengolahan bata merah, kerajinan bambu dan yang lainnya," ungkapnya.

Dijelaskan, potensi tersebut harus dipacu oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi melalui instansi yang membidangnya. Selain itu, harus bisa memperhatikan pertanian yang ada di Kecamatan Cicantayan. Caranya dengan penyuluhan, memberikan bantuan bibit dan pupuk yang merata terhadap petani, termasuk infrastruktur pertanian. "Harapan kami, apa yang diusulkan dari suara desa dan kecamatan ini, dapat diwujudkan oleh Pemkab Sukabumi," ucapnya.

Sementara Agung Nugraha menambahkan, potensi yang ada tidak akan bisa berkembang tanpa adanya campur tangan pemerintah, baik pembinaan maupun bantuan dana. "Diperlukan pengalihan potensi ekonomi kreatif berupa pelatihan secara sempurna dengan tujuan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang andal," ucapnya. Kemudian, lanjut dia, peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) juga harus dikedepankan untuk bantuan permodalan. Peran koperasi dan perkreditan untuk mendorong para pelaku ekonomi kreatif juga sangat diperlukan untuk meningkatkan produksi. "Disaat menjamurnya bank emok atau rentenir, tentunya dengan solusi pengembangan ekonomi dan didorong perbankan dan Pemkab Sukabumi," tandasnya. (job3)



APEL KESIAPAN: Ratusan petugas keamanan dari berbagai unsur mengikuti apel bersama di depan Vihara Widhi Sakti Sukabumi, Jalan Pejagalan Nyomplong Warudoyong Sukabumi, kemarin pagi (13/02).

Hari Ini Perayaan Cap Go Meh di Kota Sukabumi

Tim Gegana Polda Jabar Amankan Vihara Widhi Sakti

SUKABUMI-Polres Sukabumi Kota kerahkan ratusan personel gabungan untuk amankan perayaan Cap Gomeh 2571 tahun 2020. Apel kesiapan digelar di depan Vihara Widhi Sakti Sukabumi, Jalan Pejagalan Nyomplong Warudoyong Sukabumi, kemarin pagi (13/02). Kabag Ops Polres Sukabumi Kota, Kopol Suryo

Wirawan menjelaskan, personil gabungan tersebut melibatkan 100 personil Polres Sukabumi Kota, 9 personil Kodim 0607 Kota Sukabumi, dan 15 personil Dishub Kota Sukabumi. "Dalam pengamanan ini, warga masyarakat yang akan melaksanakan di vihara, tentunya harus dijamin keamanannya. Tidak ada gangguan kamtibmas yang nantinya akan mengganggu acar di lokasi vihara," tegas dia.

Dalam arahnya, Suryo meminta semua anggota untuk melaksanakan kerjasama

yang baik, koordinasi, dan melaporkan dengan cepat jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Selain itu, Suryo juga mengingatkan, penggunaan senjata api dalam suatu kegiatan pengamanan harus seizin pimpinan. "Penggunaan senjata api adalah atas perintah pimpinan yang nanti akan mengendalikan, tidak ada yang meledakan senjata api," pungkasnya.

Untuk memastikan keamanan lokasi perayaan Cap Go Meh di Vihara Widhi Sakti, Tim Penjinak Bom (Ji-

bom) Gegana Brimob Polda Jabar turut diterjunkan untuk sterilisasi wilayah dari ancaman gangguan keamanan termasuk bom. "Pemeriksaan di dalam ruangan, belakang, depan, teras dan halaman," kata Kasubden III Kimia Biologi dan Radioaktif Gegana Brimob Polda Jabar, AKP Toni Antoni, saat ditemui wartawan disela-sela pemeriksaan.

Untuk mendeteksi adanya ancaman bom atau bahan yang dapat dicurigai sebagai bom, pihaknya menggunakan berbagai alat sesuai prosedur yang telah

ditentukan. "Pemeriksaan menggunakan alat Metal Detektor, Mirror set, Xcam 2000 dan LCD 88 untuk mendeteksi bahan berupa Kimia Biologi Radio Aktif (KBR)," ucapnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kata Antoni, belum ditemukan adanya benda-benda yang mencurigakan yang dapat menyebabkan adanya gangguan kamtibmas. "Hasilnya masih aman dan tidak adanya temuan berupa benda yang dicurigai. Semoga acaranya dari awal sampai akhir aman kondusif," pungkasnya. (job3)

KRIMINAL

Jadi Tersangka, Mantan Kades Ikut Pencalonan Kembali

CIANJUR - Kepala Dinas Pemberdayaan dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Cianjur, Ahmad Danial mengatakan, mantan Kades Munjul, Kecamatan Ciluku, JA, masih bisa melanjutkan proses pencalonan kepala desa setempat. Dikatakan, JA masih memiliki kesempatan sampai adanya keputusan pengadilan yang definitif. "Pencalonan masih berlangsung tapi penanganan kasus hukumnya dilanjut sesuai ketentuan," kata Danial dihubungi melalui sambungan telepon genggamnya, kemarin (13/2).

Ahmad Danial mengatakan, hingga saat ini pihaknya masih menunggu hasil keputusan dari aparat penegak hukum (APH). "Kita masih menunggu keputusan tetap dari pengadilan kaitan dengan kasus mantan Kades Munjul tersebut," ujarnya.

Dijelaskan, selain kejasaan negeri, JA juga menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat Kabupaten Cianjur. "Jadi memang DPMPD mendorong Inspektorat untuk memeriksa mantan Kades Munjul itu," jelasnya.

Diberitakan sebelumnya, Kejaksan Negeri Cianjur Yudhi Syufriadi menetapkan JA sebagai tersangka kasus penyalahgunaan Dana Desa tahun 2017-2018. Akibat ulahnya, diduga kerugian negara mencapai Rp 700 juta. JA habis masa jabatannya pada tahun 2019. Dia kemudian mencalonkan dan lolos pada seleksi pencalonan Pilkades Munjul. (yis)

Penambangan Liar di Kawasan Geopark Ditertibkan

SUKABUMI-Pemerintah Kabupaten Sukabumi dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupaya melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha tambang di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu (GCP). Penambangan harus memiliki izin dan tidak merusak lingkungan.

Kepala Dinas Perindustrian Ekonomi dan Sumberdaya Mineral (DPESDM) Jawa Barat, Bambang Tirtoyuliono, mengatakan, di wilayah tersebut terdapat puluhan belasan pertambangan. "Di kawasan GCP ini ada sekitar 26 geosite, tapi disamping itu ada 17 izin usaha pertambangan (IUP)," ujarnya ketika berkunjung di Pendopo Kabupaten Sukabumi, kemarin (13/2). Kunjungan dalam rangka menyamakan persepsi dan komitmen dalam menyalurkan pembangunan di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhratu.

Diungkapkan Bambang, dari sebanyak 17 IUP, ada beberapa yang sudah memiliki operasi produksi (OP). Namun operasinya dihentikan untuk sementara.

Adanya revisi regulasi, se-



PERTEMUAN: Tim dari Dinas Perindustrian Ekonomi dan Sumberdaya Mineral (DPESDM) Jawa Barat yang dipimpin Bambang Tirtoyuliono melakukan pertemuan dengan jajaran Pemkab Sukabumi di Pendopo Kabupaten Sukabumi, kemarin (13/2).

mu pihak diharapkan membangun komitmen menjaga dan melestarikan geopark tapi kegiatan tambang tetap berjalan. "Salah satu caranya dengan menerapkan konsep pertambangan hijau (green

mining)," jelasnya.

Dijelaskan, Green Mining adalah konsep penambangan yang ramah lingkungan yang terdiri dari lingkungan hayati maupun masyarakat. Jika ada kegiatan penambangan harus

memperhatikan aspek lingkungan dan dampak sosial terhadap masyarakat.

Konsep usaha tambang berorientasi lingkungan, kata dia, akan sangat terkait dengan limbah dan upaya reklamasi

atau penghijauan kembali kawasan yang terdampak. "Saat ini ada 115 hektare usaha tambang di Kabupaten Sukabumi, tapi baru 11,5 hektar yang sudah direklamasi," ungkapnya.

Permasalahan lain yang saat ini menjadi tugas bersama kata dia terkait pertambangan ilegal. Untuk meminimalisasi keberadaannya, dilakukan dengan dua cara, yakni pembinaan dan penertiban. "Pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam pembinaan pertambangan liar ini," paparnya.

Jika ditemukan pertambangan liar, tutur dia, hal yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi dan mengingatkan penambang tersebut. Jika pembinaan tidak diindahkan, maka langkah selanjutnya dilakukan penegakan hukum oleh aparat berwenang. "Setelah dilakukan pembinaan, manakala sesuai dengan peraturan perundangan itu bisa diberikan izin. Tapi jika tidak sesuai aturan perundang-undangan tidak bisa diberikan izin. Itu konsekuensinya," pungkasa dia. (job3)

Longsor Menutup Jalan Utama Kadupandak

CIANJUR- Longsor tanah setebal 15 meter menutup akses jalan utama Kadupandak-Sukasari di wilayah Kabupaten Cianjur. Petugas terpaksa mengalihkan arus kendaraan dialihkan ke jalan alternatif.

Kepala Urusan Subbagian Humas Polres Cianjur, Ipda Budi Setiayuda, mengatakan, longsor yang menggerus tebing setinggi 40 meter tersebut di Jalan Lodaya RT 02 RW 01, Desa Sindangsari, Kecamatan Kadupandak, Kabupaten Cianjur. Kejadiannya sekitar pukul 03.00 WIB, kemarin (13/2). "Jalur itu merupakan akses utama di Kadupandak," katanya.

Dijelaskan, longsor mengakibatkan tertutupnya akses jalan raya Kadupandak-Sukasari sehingga kendaraan roda dua dan roda empat tidak dapat melewati jalur tersebut. Jenis material longsor terdiri dari tanah dan batu cadas, juga

ada pohon besar jenis kiara yang berada di tebing yang terbawa longsor. "Kepolisian bersama dengan Koramil, pihak kecamatan, Dinas PUPR Kabupaten Cianjur, Kecamatan Kadupandak, telah berupaya membersihkan material longsor dari jalan," kata Budi.

Budi mengatakan, Dinas PUPR mendatangkan alat berat untuk membersihkan material longsor. Sebab, batu dan pohon yang cukup besar tidak bisa dipindahkan dengan alat seadanya. "Kami juga mengalihkan akses jalan untuk roda dua menggunakan jalan alternatif yang terdekat. Sementara untuk roda empat menggunakan akses jalur ke Kecamatan Tanggeung," katanya.

Ia mengatakan, dalam kejadian tersebut tidak ada korban jiwa hanya Akses jalan raya Sukasari - Kadupandak tertutup total.

Sekretaris BPBD Kabu-



LONGSOR: Petugas berupaya membersihkan material longsor yang menutupi jalan.

paten Cianjur, Mokh Irfan Sofyan mengatakan, pihaknya sudah berupaya berkoordinasi dengan Di-

nas PUPR. "Kami langsung berkoordinasi dengan Dinas PUPR. Informasinya sudah ada alat berat un-

tuk mengevakuasi longsor. Tim dari Retana juga ikut membantu evakuasi," pungkasnya. (yis)

IKLAN EKSPRES

- BARIS KEHILANGAN**
- HILANG STNK R2 NOPOL:D-3305-SGO AN. RAFLY ANDI-ARANA. TIDAK BERLAKU LAGI.
 - HILANG STNK NOPOL:D-1806-LB AN.I.PUTU DARMAWAN TDK BRK
 - HILANG STNK NOPOL:D-4134-AY A/N:WARKIMAN. TIDAK BERLAKU
 - HILANG STNK NOPOL:D-6907-HE TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-2833-ACU A/N:ZULFA MUNTAHA AL-MUBAROK
 - HILANG STNK NOPOL:D-6623-ABB TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-3529-ACQ TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-1774-US.D-1966-XK.D-2071-UCP.D-5116-UCD.TDK BRK
 - HILANG STNK NOPOL:B-6895-BYO TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-6941-AAQ TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL:D-1860-HU TIDAK BERLAKU LAGI
 - HILANG STNK NOPOL: D-6826-AAA, D6486ACL, D2264AAA, D2082KS.TBL

HILANG STNK NOPOL:D-8234-DI TIDAK BERLAKU LAGI

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113, 081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 08122392511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

SIWA PERUM JABAR EKSPRES S. SEWAKANGATA NO. 67, BANDUNG TLP. 022-720828 FAX. 022-721064

Jembatan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif

PEBAYURAN - Hadirnya jembatan megah senilai Rp 85 miliar yang menghubungkan antara Pebayuran-Rengasdengklok diharapkan tidak hanya menjadi ajang untuk selfie atau swafoto tapi dapat menggerakkan potensi ekonomi kreatif dari warga setempat.

"Bukan hanya sebatas untuk selfie, wisata atau jalan-jalan, tapi bagaimana di sepanjang bantaran Sungai Citarum ini, bisa menggerakkan ekonomi kreatif dari warga sekitar," kata Camat Pebayuran Cecep Supriadi, Rabu (12/02).

Supriadi mengatakan, meskipun Pebayuran daerah pesawahan tapi tidak semua warganya punya sawah. Karena itu ia berharap ada kepedulian dari warga sekitar untuk mengembangkan ekonomi kreatif di daerahnya.

"Kita sudah melihat contoh di sini, adanya wisata Taman Pelangi di Desa Kertasari dan

yang kedua jembatan penghubung ini yang ada di Desa Sumpersari. Kami berharap dua potensi ini bisa berdampak positif bagi warga sekitar," ujarnya.

Kepala Desa Sumpersari, Nur Padilah berharap dengan adanya jembatan tersebut mobilitas warga semakin lancar dan perekonomian masyarakat semakin membaik. "Biasanya warga kan naik perahu, pertama harus bayar, yang kedua juga ada kekhawatiran masalah keselamatan, apalagi pada saat musim banjir," kata Kades berparas cantik ini.

Terkait pemberdayaan ekonomi warga, Nur mengatakan sudah banyak warga Sumpersari yang berjualan di sekitar jembatan.

"Kami arahkan para pedagang berjualan di sayap kiri dan kanan jembatan. Untuk di atas jembatan sendiri kami ingin steril dari pedagang kaki lima, agar jembatan ini tetap terjaga kebersihannya," ucapnya. (rls/rie)



INFRASTRUKTUR : Jembatan Pebayuran-Rengasdengklok sepanjang 1,2 km menjadi ikon pemersatu warga Kabupaten Bekasi dan Karawang.

HUMAS PEMKAB BEKASI

KEBERSIHAN



HUMAS PEMKOT BEKASI

SOSIALISASI : Pemerintahan Kota Bekasi sosialisasi Smart City untuk tata kelola persampahan yang digelar di Hotel Aston, Bekasi Selatan.

Pemkot Bekasi Konsen Tata Kelola Persampahan

KOTA BEKASI - Komitmen Pemerintah Kota Bekasi untuk mewujudkan Kota Bekasi sebagai Smart City untuk Tata Kelola Persampahan. Ditindaklanjuti dengan sosialisasi yang digelar di Hotel Aston, Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto mengungkapkan, secara terbuka sasaran dari sosialisasi ini ialah dinas yang membidangi persampahan yakni Dinas LH Kota Bekasi. Program Smart City yang dicanangkan menjadikan pengelolaan sampah sebagai hal yang sangat mendasar.

"Persoalan sampah, bukan hanya permasalahan di Kota Bekasi tetapi menjadi isu dunia, sehingga sangat penting untuk terus melakukan dorongan untuk mewujudkan tata kelola yang baik, menciptakan terobosan yang betul-betul dapat dirasakan oleh masyarakat," kata Tri.

Lanjut Tri, tuntutan masyarakat di Kota Bekasi sangat sederhana, jika kotanya bersih, lingkungannya tertib, tentu akan memberikan efek positif bagi masyarakat, untuk mewujudkan visi diperlukan pola pikir yang inovatif, dan memiliki kemauan yang sama serta kerja nyata.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Yayan Yuliana mengatakan membangun kesadaran masyarakat untuk bijak dalam mengelola sampah menjadi konsen Pemerintah saat ini.

"Saatnya mengedukasi masyarakat. Karena sampah yang di hasilkan masyarakat dalam hal ini sampah rumah tangga amat besar volumenya. Sedangkan kita ketahui bersama bahwa TPA semakin penuh dan perlu ada solusi nyata untuk mengelola sampah ini dengan bijak," imbuhnya.

Sedangkan ditempat yang sama Founder & Director manager Waste4Change Alam Indonesia, Mohamad Bijaksana Junerosano mengatakan Kota Bekasi menjadi pilot projects dalam penerapan aplikasi Smart City Tata Kelola Persampahan.

"Sebagai perusahaan pengelolaan sampah bertanggung jawab yang juga beroperasi salah satunya di Kota Bekasi sejak 2014, Waste4Change ingin mulai menjajaki kerjasama skala kota. Kerjasama pengelolaan sampah skala kota ini, perlu didukung oleh Pemerintah Kota maupun Nasional. Harapannya dengan pengalaman dan keahlian kami melakukan pembenahan pengelolaan sampah yang ada, permasalahan sampah Kota Bekasi dapat semakin menyeluruh dan bertanggung jawab," pungkas Sano. (bbs)

Edarkan Narkoba, AIP Diringkus Polres Purwakarta

PURWAKARTA - Satuan Narkoba Polres Purwakarta ciduk pengedar narkoba di daerah Desa Tegalmunjul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Selain menjadi pengedar narkoba, tersangka berinisial AIP (30) juga pelaku penganiayaan seorang anak.

"Pelaku ini diamankan anggota kepolisian pada Kamis (23/1/2020) pukul 21.00 WIB. Kami bisa tangkap pelaku narkoba ini wilayah Tegalmunjul, Kecamatan/ Kabupaten Purwakarta," kata Kapolres Purwakarta, AKBP Matrius melalui Kasatnarkoba Polres Purwakarta, AKP Heri Nur Cahyo.

Lanjut Heri, penangkapan tersangka itu berawal dari adanya laporan dari warga ke piket reserse kriminal. Tentang dugaan penganiayaan terhadap seorang anak. Anak itu, menurut laporan warga, mendapatkan penganiayaan hingga hendak dibuang ke sungai oleh bapaknya.

"Bapaknya melakukan itu (aniaya) karena dilaporkan oleh istrinya telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)," ujarnya.

Heri mengatakan, saat petugas kepolisian dari Reskrim Polres Purwakarta datang ke lokasi. Warga pun



ILUSTRASI

tampak berkumpul juga Babinsa dan Babinkamtibmas yang tak berani masuk. Untuk menyelamatkan anak tersebut dari siksaan oleh istrinya telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)," ujarnya.

Heri mengatakan, saat petugas kepolisian dari Reskrim Polres Purwakarta, Aiptu Agus Permana yang berani mendobrak

dan menyelamatkan anak tersebut," ungkapnya.

Menurut Heri, AIP berhasil diringkus dan kemudian pihak kepolisian mengeledah rumahannya dan menemukan sejumlah barang bukti, mulai narkoba, bong, hingga timbangan digital.

"Kemudian Reskrim menyerahkan kasus narkoba ini ke kami di Resnarkoba.

Ternyata memang orang ini merupakan target pencarian orang yang menjadi pengedar narkoba di wilayah Munjul dan Kota," imbuhnya.

Narkoba yang diamankan pihak polisi berjumlah 6,36 gram yang awalnya seharusnya 10 gram tapi sudah dibungkus-bungkus dan terpakai. "Sebenarnya pelaku

ini ada dua orang hanya satu pelaku masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) atasnama Paul," tuturnya.

Pelaku yang berhasil diamankan ini bakal dijerat dengan pasal 114(2) Jo pasal 112 (2) UU nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika dengan hukuman maksimal pidana mati atau denda maksimal Rp 10 miliar. (bbs/rie)

OSIS se-Kabupaten Karawang Dukung Film Janji Pelajar

KARAWANG - Rumah Pekerja Seni (RPS) akan menyajikan Film Janji Pelajar. Film ini juga akan melibatkan seluruh OSIS se-Kabupaten Karawang. Rumah Pekerja Seni (RPS) mengumpulkan Para Pengurus OSIS se-Kabupaten Karawang di Plaza Pemda lantai 3.

Film ini di Sutradarai oleh Mustafa Besly. Sutradara yang sudah beberapa kali terlibat dalam pembuatan film layar lebar. Diantaranya Catatan Si Boy yang tayang di era 1990 dan yang teranyar Sinetron Preman Pensiunan yang tayang di RCTI.

Produser RPS Jayadi mengatakan Film tersebut mengisahkan, seorang anak pelajar remaja yang penuh dengan dinamika gejolak jiwa. Dalam pencarian identitas diri dan interaksinya dengan lingkungan masyarakat baik itu di sekolah, keluarga, komunitas maupun kelompok-kelompok



YOGIE/KARAWANG BEKASI EKSPRES

PENGARAHAN : Rumah Pekerja Seni (RPS) mengumpulkan Para Pengurus OSIS se-Kabupaten Karawang di Plaza Pemda lantai 3.

sosial lainnya. Baik tradisional di kampung maupun yang modern di dunia maya (netizen) dengan jangkauan interaksi yang luas antar negara antar bangsa dan multi kompleks Internasional. "Adanya inisiatif pembuatan film ini, mudah-mudahan kami dapat menghibur para pelajar remaja. Dalam satu perhelatan acara kolosal berupa

proses produksi film yg melibatkan kalangan pelajar sendiri. Dengan kata lain pelajar akan memberikan perspektif reflektif dari apa yang pelajar alami sendiri dari berbagai Angle (360°) atau sudut pandang pelajar," tuturnya kepada KBE, kemarin. Menurut Jayadi, pandangan Holistik dari mata Para Generasi Pelajar

Milenial inilah yg akan menjadi bekal Para Orang Tua, Guru, Pendidik, Pengajar, Tokoh Masyarakat, Alim Ulama, Pejabat Aparatur Pemerintahan, Aparat TNI dan POLRI, LSM, ORMAS, dan Masyarakat Umum.

"Judul Film "Janji Pelajar" The Movie ini membawa pesan Inspirative bagi para pelajar indonesia khusus-

nya di Kabupaten Karawang, agar lebih memotivasi untuk berkreasi dan berkreatif sesuai kemampuan bakat dan minatnya sesuai nilai2 keluhuran budi pekerti dan prilaku berdasarkan Pancasila dan UUD 1945." ujarnya.

Sementara itu, Sutradara, Mustafa Bisly berharap dengan dilibatkannya OSIS se-kabupaten Karawang ini, antar pelajar sekolah seluruh Kabupaten Karawang sebagai Wilayah Pangkal Perjuangan dan lumbung padi nasional dapat saling mengenal dengan bersilaturahmi kepada saudara-saudara pelajar lainnya.

"Agar tercipta kerukunan dan persatuan dalam perbedaan, dapat saling sinergi seperti yang dikatakan Founding Father kita, si penyambung lidah Rakyat yaitu Bung Karno, Beliau lantang berteriak Jadilah Maung (Manusia Unggul) dan jangan jadi Maling (Manusia Linglung). (gie/rie)

Onlinemetro.id

Lugas, Cepat, Akurat



Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535



MENANAM: Personel dari Kodim 0611 Garut menanam akarwangi di daerah dengan kemiringan 45 derajat untuk mengantisipasi longsor.

Kodim 0611 Garut Tanam Akarwangi Antisipasi Longsor

Di Daerah dengan Kemiringan 45 Derajat

GARUT - Sejumlah titik di Kabupaten Garut yang pernah diterjang longsor, dalam waktu dekat ini akan ditanami tanaman akar wangi oleh Kodim 0611 Garut. Penanaman tersebut dilakukan untuk meminimalisasi kejadian longsor di daerah-daerah

rawan. Komandan Kodim 0611 Garut, Letkol Inf Erwin Agung menyebut bahwa selama musim hujan ini beberapa wilayah di Kabupaten Garut diterjang longsor. Penyebab longsor sendiri akibat dari tidak adanya tanaman yang mengikat tanah. Atas hal tersebut, pihaknya kemudian menginisiasi gerakan penanaman pohon akar wangi dengan nama latin vetiver di lahan-lahan yang

rawan longsor. "Selama ini kita hanya mengenal akar wangi sebagai tanaman yang bisa menghasilkan minyak atau akarnya dijadikan kerajinan, namun ternyata dibalik itu juga tanaman akar wangi ini bisa mengikat tanah karena akarnya yang bisa memanjang beberapa meter," ujarnya, Kamis (13/02). Hingga saat ini sendiri, diakui Dandim, pihaknya sudah melakukan gerakan penanaman tanaman akar

wangi di tiga kecamatan, yaitu Pakenjeng, Cikajang, dan Banjawangi. Luas area yang sudah ditanami sendiri hingga saat ini sudah mencapai 3,2 hektare lahan. "Mayoritas lahan yang kita tanami ini adalah yang sudah pernah longsor dan kemiringannya di atas 45 derajat. Kita juga akan tanami di lokasi-lokasi lainnya yang selama musim hujan ini pernah longsor untuk meminimalisasi," katanya.

Ini menyebut gerakan ini akan terus dilakukan dan menguatkan beberapa wilayah yang rawan longsor. Setelah semuanya ditanami, pihaknya pun akan melakukan pembibitan tanaman akar wangi agar gerakan penanaman tersebut bisa dilakukan di wilayah luar Kabupaten Garut. Beberapa lokasi di luar Garut, diakui Dandim sudah ada yang minta disupport tanaman akar wangi, mulai Sumatera hingga Papua. "Yang minta disupport

ini tau kalau Garut ini adalah daerah penghasil akar wangi," ucapnya. Dandim menjelaskan bahwa awalnya warga di sekitar tempat penanaman akar wangi sempat menolak karena yang ditanam tidak bernilai secara ekonomi. Hingga saat ini pun beberapa warga masih ada yang belum memahami tentang manfaat dari gerakan penanaman yang dilakukan pihaknya. "Tapi kita terus edukasi

dan berikan pemahaman, bahwa akar wangi ini memang memiliki nilai ekonomi di setiap batangnya. Jadi ya kita ajak berfikir bahwa apa yang kita tanam jangan hanya menguntungkan, tetapi juga menyelamatkan. Coba bayangkan, menanam di kemiringan 45 derajat dan rawan longsor, bagaimana kalau tiba-tiba longsor pas menanam atau menuai karena tanahnya labil," jelasnya. (igo)

EKONOMI

Mental Merupakan Modal Utama Pengusaha

BANJAR- Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Jawa Barat membuka Kuliah Umum dengan tema "Ayo Jadi Pengusaha, Pengaruh Era Digital 4.0 dalam Bisnis Pemula". Kuliah umum itu dilaksanakan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STISIP) Bina Putera Kota Banjar, Kamis (13/02).

Pemateri dalam kegiatan tersebut yakni tiga calon Ketua HIPMI Jawa Barat tahun 2020-2023, Jimmi Hendrix, Surya Batara Kartika, dan Rayhan Nuradithia.

Jimmi Hendrix menjelaskan, pengusaha harus fokus memiliki bagian yang berpotensi pada karakter pengusaha tersebut baik bagian produksi atau pemasaran. "Supaya usaha yang dilakukan tersebut bisa saling koordinasi antara produsen dan pemasaran," jelasnya.

Sementara Surya Batara Kartika, membahas tentang cara membangun mental bisnis sejak dini. Menurutnya, mental merupakan modal utama bagi seorang pengusaha karena jika mental tidak ditumbuhkan sejak dini, mau berusaha sebaik apapun pada akhirnya akan jatuh juga karena tidak siap banting.

"Poin yang harus dimiliki untuk membentuk mental bisnis yaitu rasa ingin tahu yang tinggi, rasa percaya diri, kreatif dan inovatif, optimis, peka dengan peluang, konsisten dan presisten, dan harus diimbangi dengan asah softskill, aktif berorganisasi, bangun jaringan seluas-luasnya. Do it, praktikan, rencanakan, mulai, kembangkan, dan pantang menyerah," terangnya.

Sementara Rayhan Nuradithia memberikan arahan tentang peran HIPMI. Menurutnya, banyak potensi bisnis yang bisa diangkat dan mempunyai peluang yang sangat besar.

"Untuk memulai bisnis itu harus dari sebuah masalah, sehingga dari masalah tersebut hingga lahirnya keinginan untuk berbisnis," paparnya.

Menanggapi hal itu, Kresty Amelania Putri, salah satu peserta kuliah umum yang juga mahasiswa STISIP Bina Putra Kota Banjar, mengaku sangat senang bisa mengikuti kuliah umum tersebut. Menurutnya seminar ini ilmu yang bergizi untuk diketahui anak muda untuk membentuk karakter bisnis di usia dini.

"Figur para calon Ketua Hipmi ini sangat luar biasa, dan acara ini sangat bergizi dan mendidik terutama untuk orang-orang seperti saya yang ingin menjadi pengusaha. Saya yakin mahasiswa lainnya terinspirasi dan tergerak untuk menjadi pengusaha ke depannya," katanya. (mg1)

Korban Pencabulan Mulai Sekolah

GARUT - Psikis korban pencabulan, seorang anak sekolah dasar yang menjadi mangsa kakek berusia 63 tahun berangsur pulih. Korban gadis berusia 13 tahun warga Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut itu mulai masuk sekolah.

Kamis pagi (13/02) korban didampingi ayahnya, berangkat ke Sekretariat Pusat Pelayanan

Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Garut.

Menurut keterangan ayah korban, dia diantar aktivis yang peduli untuk menghubungi pengurus P2TP2A sekaligus korban akan divisi dokter di Garut. Sedangkan AB yang diduga pelaku pencabulan terhadap Bunga, masih diburu

aparatus karena menghilang dari kampungnya.

"Anak saya sudah mulai masuk sekolah lagi. Kondisi psikisnya tegar karena dimotivasi oleh kepala sekolah dan gurunya serta oleh teman-temannya. Oleh pengurus P2TP2A Kabupaten Garut, anak saya akan dipulihkan psikisnya di rumah singgah. Namun karena pertimbangan

sudah mulai masuk sekolah, pemulihan psikis dilakukan di rumah," kata ayah korban.

Ketua RW setempat Asep saat dihubungi, Kamis (13/02) menuturkan, dia sudah menghubungi keluarga korban dan keluarga pelaku agar jangan bertindak anarkis. Karena kasus tersebut sudah ditangani oleh pihak kepolisian.

Keterangan lain yang diperoleh dari Kepala sekolah korban, dia bersama guru-guru terus memberikan motivasi terhadap siswanya itu agar psikisnya pulih. Murid-murid di sekolah itu sudah diingatkan, agar berteman seperti biasa dengan korban dan jangan menceritakan tentang kejadian yang menimpanya. (pap)

KKG Ciamis Buka Perlombaan PAI

CIAMIS - Kelompok Kerja Guru (KKG) Korwil Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, mengadakan pentas kreatifitas dengan membawa tema "Bangun generasi cerdas kreatif berprestasi dan berakhlak mulia" melalui berbagai perlombaan pendidikan Agama Islam (PAI).

Perlombaan yang digelar seperti cerdas cermat Islami, Ufittil Qur'an, Pildacil, Kaligrafi, Qhasidah, Musabokoh tilawatil Qur'an, Kesempurnaan gerakan shalat berjamaah dan Lomba adzan. Para peserta

menampilkan dengan sangat baik dan antusias.

"Perlombaan ini diikuti oleh 44 perwakilan siswa sekolah dasar (SD) yang diikuti 973 peserta se-Kecamatan Ciamis," ujar Panitia pentas seni PAI Korwil Kecamatan Ciamis Dedi Mulyadi di SDN 1 Cigembor (13/02).

Menurutnya, perlombaan ini untuk menjangkau siswa berprestasi, pelaksanaan kegiatan lomba PAI berlangsung 2 hari yakni pada tanggal 12 sampai 13 Februari.

Kegiatan ini juga sebagai upaya

menjalini tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama murid dan guru di Ciamis. Dan yang paling utama tujuannya adalah untuk menjangkau bakat anak itu sendiri." Kita adakan perlombaan PAI antar siswa untuk menjangkau dan melihat potensi pada anak," ucapnya.

Dengan demikian diharapkan, kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat perjuangan dalam upaya mewujudkan generasi Islami di masa depan yang cerdas, beriman dan bertakwa dengan mengacu pada Undang-undang

no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

"Dalam perlombaan ini berjenjang, di mana juara dari tiap Kecamatan akan mendapat pembinaan untuk selanjutnya diperlombakan di

tingkat Kabupaten. Diharapkan lomba dapat menumbuhkan budaya kompetisi yang selektif dimana siswa terpacu untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki," jelasnya. (mg2)



BUKA: KKG Ciamis buka perlombaan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk prestasi dan akhlak anak.

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

 Toendjoeng Balebat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477	 Kampung Jempireun Resort & Sea Jl. Raya Samarang Komajong Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542 393 Fax:(0262)542 188	 tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549	 BINTANG REDANTE HOTEL & RESTO Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678	 Candy FAMILY KARAOKE TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut	 Sembel Alca LAUNDRY & BAKA Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232569	 GOAH GUMELAR Patisserie & Boulangerie Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174	 LIWET PAK ASEP STROBERI Asstro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145 Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455 Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut
 Saung Pananjung (Saung) Mekar Rias Pekar Balarea Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Masjid Al Madinah) Tanjung Garut	 Pujateja Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151	 Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	 Ayam KQ5 Kami Hadir di Garut !!! Jl Olo Iskandar Dinala (Olista) No. 123 Garut (0262) 543503	 RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl. Otista Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400	 cargo Kawasan Swiss Van Java D1-D2 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge	 SEGERA KUNJUNGI KAMI	

Panja Kembali Panggil Jaksa Agung

Untuk Mengusut Tuntas Kasus Jiwasraya

NGAMPRAH- Panitia Kerja (Panja) Jiwasraya Komisi III DPR akan melakukan rapat dengan Kejaksaan Agung pada 26 Februari mendatang. Hal ini untuk mengungkap kepentingan perusahaan pelat merah tersebut.

Ketua Panja Jiwasraya Komisi III Herman Hery, mengatakan selain Kejaksaan Agung pihaknya juga akan mengundang pihak-pihak yang terlibat terlibat dalam kasus tersebut.

"Rencana kami melibatkan pihak-pihak terkait, yang di curigai ikut terlibat. Kami akan menggali lebih dalam," kata Herman di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (13/2).

Namun demikian, politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) ini melibatkan siapa pun pihak yang terlibat dalam skandal kasus Jiwasraya tersebut.

"Karena penyidikan masih berjalan. Kalian tunggu saja 26 hari Selasa jam 15.00 WIB sakit, ada pesta yang kita panggil," katanya.

Selain itu, yang dibahas dalam rapat bersama Kejaksaan Agung adalah membahas aset-aset yang sudah disita Kejaksaan Agung. Terkait penyidikan yang dilakukan Korps Adhyaksa tersebut.

"(Berkaitan) aset-aset yang sudah disita, kemudian penyidikannya sudah sampai mana, saksinya siapa-siapa, penggeledahan-pengeledahan yang sudah dilakukan,

itu saja," ungkapnya.

Adapun masalah Jiwasraya bermula kompilasi perusahaan pelat merah ini meminta pembayaran klaim asuransi Tabungan sebesar Rp 802 miliar pada Oktober 2018.

Produk ini disalurkan melalui beberapa bank seperti PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), PT Bank KEB Hana, PT Bank Victoria Tbk, dan PT Bank Standard Menyewa Indonesia.

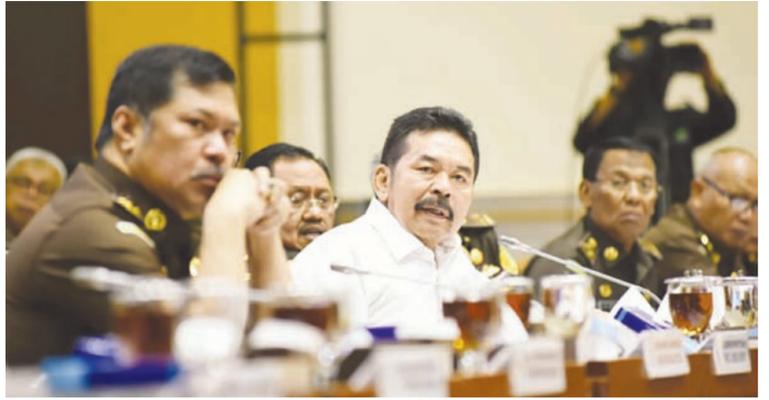
Dalam surat yang diterbitkan kala itu, Jiwasraya menyetujui pemenuhan pembayaran untuk pembayaran masih meminta. Perusahaan pun menawarkan polis untuk memperpanjang tempo (roll over) hingga satu

tahun berikutnya.

Selang diperluas, masalah bertambah. Jiwasraya menyampaikan kepada DPR bahwa perusahaan membutuhkan dana Rp 32,98 triliun. Hal itu dilakukan demi memperbaiki permodalan sesuai ketentuan minimal yang mengatur OJK atau Risk Based Capital (RBC) 120 persen.

Sementara Kejaksaan Agung (Kejagung) juga telah menahar lima orang terkait megaskandal yang diduga korupsi di PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Kelimitya adalah Dirut PT HANSON International Tbk (MYRX). Benny Tjokrosaputro, Komisaris Utama PT Trada Alam Minerba Tbk (TRAM) Heru Hidayat, mantan Direktur Keuangan Jiwasraya Jiwasraya periode Januari 2013-



RAPAT KERJA: Jaksa Agung ST Burhanuddin saat mengikuti rapat kerja bersama dengan Komisi III DPR untuk membahas kelanjutan kasus Jiwasraya beberapa waktu lalu. Dalam waktu dekat rapat kerja akan kembali digelar.

2018 Hary Prasetyo, mantan periode 2008-2018 Mantanku Direktur Utama Jiwasraya Kepala Divisi Investasi dan Keuangan Jiwasraya Syahmirwan. (jpc/drx)

POLITIK

PKS Apresiasi Langkah Pemerintah Soal ISIS

JAKARTA- Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sohibul Iman menyambut baik sikap pemerintah yang menolak untuk memulangkan WNI mantan kombatan ISIS. Pasalnya mereka bertolak ke Suriah karena keinginan sendiri. "Pemerintah sudah mengambil langkah yang tepat. Apalagi di antara mereka ada yang rusak paspor, saya kira itu tidak mudah untuk nanti kita anggap sama dengan warga negara yang normal," ujar Sohibul di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (13/2).

Kemudian tentang opsi memulangkan anak-anak eks Anggota ISIS ini menurut Sohibul, pemerintah perlu melakukan kajian. Jangan sampai yang diputuskan, tetapi malah menimbulkan masalah. "Saya kira pemerintah bisa membaca ini dengan baik. Jadi harus ditepakan satu per satu, jadi jika anak-anak ya mereka datang ke sana mungkin tidak senang, tapi jika dibawa ke sini mereka bisa kita kembali," katanya.

Nanti jika anak-anak dipulangkan ke Indonesia. Maka pemerintah perlu melakukan pendidikan tentang radikalisme. Juga dilakukan deradikalisasi, sehingga dapat dilakukan anak-anak dapat tumbuh dengan baik.

"Ketika diberi pendidikan yang baik, Insyallah mereka akan tumbuh tidak seperti yang diharapkan oleh orang tuanya mungkin ya. Saya percaya hal itu," ungkapnya.

Diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) memulangkan tidak akan memulangkan para WNI mantan anggota ISIS ke tanah air.

Jokowi mengatakan, alasan pemerintah tidak ingin memulangkan eks Anggota ISIS ini, karena untuk menjamin masyarakat Indonesia ini. "Harus ada tanggung jawab pemerintah terhadap 260 juta penduduk Indonesia, itu yang kita utamakan," kata Jokowi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (12/2).

Meminta pemerintah mengutamakan hal tersebut. Tidak ingin masyarakat Indonesia keamanannya terancam karena memulangkan eks anggota ISIS ke tanah udara.

"Jadi tidak memiliki rencana pemerintah memulangkan orang-orang ISIS eks WNI tersebut," katanya.

Selain itu, Presiden Jokowi juga membuka peluang untuk memulangkan anak-anak WNI selain ISIS tersebut. Masih bisa digunakan hanya sebatas wacana saja.

"Kita memang masih memberikan peluang untuk yatim, yatim piatu yang sesuai dengan posisi anak-anak. Tapi kita belum tahu apakah ada atau tidak," pungkasnya. (jpc/drx)



TERIMA DRAF: Ketua DPR Puan Maharani menerima draf RUU Omnibus Law dari pemerintah kemarin. Selanjutnya DPR akan langsung membahasnya.

DPR Segera Bahas Draft Omnibus Law

JAKARTA - Setelah lama dinanti, draf RUU Omnibus Law akhirnya diserahkan pemerintah ke DPR. Draf tersebut 15 bab dan berisi 174 pasal ini akan dibahas dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) yang melibatkan tujuh komisi di DPR.

Surat presiden (surpres), draf dan naskah akademik terkait RUU Omnibus Law Cipta Kerja diserahkan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. Dia didampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan Djalil, dan Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah.

Ketua DPR RI Puan Maharani di Kompleks Parlemen Senayan mengatakan, nama yang sebelumnya Cipta Lapangan Kerja berubah menjadi Cipta Kerja. "Jadi bukan lagi Cipta Lapangan Kerja, tapi Cipta Kerja. Jangan dipleset-plesetin ya," kata Puan

di gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Setelah diterima, DPR akan bekerja dengan mekanisme yang ada untuk membahas usulan pemerintah ini. Puan menegaskan jika dirinya belum membaca sama sekali paket yang baru diberikan. "Saya juga belum baca. Jadi belum tahu isinya," tambah Puan.

Nantinya draf tersebut akan dibahas melibatkan tujuh komisi dan nantinya dijalankan melalui mekanisme yang ada di DPR. "Apakah itu melalui baleb atau pansus? Karena melibatkan 7 komisi terkait untuk membahas 11 klaster yang terdiri dari 15 bab dan 174 pasal," beber Puan.

Di tempat sama, Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI akan melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat Indonesia terkait Omnibus Law Cipta Kerja. "Ini akan dilakukan sosialisasi ke seluruh provin-

si di Indonesia yang melibatkan pemerintah bersama DPR dengan tujuh komisi terkait," kata Airlangga.

Dia menjelaskan sosialisasi itu dilakukan agar seluruh masyarakat Indonesia mengetahui dan memahami secara rinci terkait isi dari Omnibus Law Cipta Kerja tersebut. Ia optimis Omnibus Law tersebut merupakan salah satu bentuk upaya dari pemerintah menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan di tanah air. "Kondisinya memang murni untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Di mana dalam situasi global salah satu solusi meningkatkan lapangan pekerjaan," jelasnya.

Tak hanya itu, Airlangga menyatakan pemerintah juga berencana akan membuka Omnibus Law Cipta Kerja tersebut kepada publik. Mamun masih menunggu mekanisme yang dijalani oleh DPR. "Kita akan ikut DPR dalam mekanismenya," ucapnya.

Masih di DPR, di depan gerbang utama, ratusan buruh melakukan unjuk rasa menolak RUU Omnibus Law Cipta Kerja. Massa buruh mulai berkumpul di sekitar gedung DPR sejak pukul 12.00 WIB. Kemudian, DPR menerima draf RUU omnibus law yang diserahkan oleh pemerintah untuk segera dibahas.

Sejumlah orasi diteriakan lewat pengeras suara. Intinya menentang dan menolak pembuatan Omnibus Law Cipta Kerja. Di dalam gerbang, aparat bersiaga mengawal jalannya aksi. Presiden KSP-SI Andi Gani Nena Wea mengatakan, unsur buruh harus masuk dalam tim pembahasan Omnibus Law. Sejak awal, buruh tak pernah diajak bicara sehingga banyak rumor tak jelas soal rancangan undang-undang itu.

Ia menyayangkan sikap pemerintah yang tidak pernah mengajak buruh dalam menyusun draft RUU Omnibus

Law Cipta Lapangan Kerja dan lebih banyak melibatkan pengusaha. Hingga kini, Andi mengaku belum mendapatkan draf RUU Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. "Aksi adalah pilihan terakhir ketika seluruh cara sudah kami tempuh," ujar dia.

Hanya saja, hal tersebut dibantah Airlangga. Menurutnya, Kementerian Ketenagakerjaan telah membahas usulan RUU tersebut dengan melibatkan sejumlah organisasi buruh. "Jadi sudah dibentuk, dan melibatkan banyak konfederasi. Nanti kita lihat saja," terang Airlangga. Ia mengklaim telah melakukan dialog dan sosialisasi dengan para serikat buruh ditemani oleh pihak Kementerian Ketenagakerjaan. "Jadi beberapa konfederasi, sepuluh konfederasi sudah diajak dialog dengan Menaker dan tentunya ada dibentuk tim dan seluruhnya sudah diajak dalam sosialisasi," pungkasnya. (fin/drx)

JALIN KOMUNIKASI: Anies dan AHY saat menjalin komunikasi dalam sebuah acara. Duet nama tersebut dinilai sangat potensial di Pilpres.



Duet Anies AHY Sangat Potensial di Pilpres 2024

JAKARTA - Pengamat komunikasi politik dari Universitas Indonesia Ari Junaedi memprediksi ada dua koalisi besar yang kemungkinan akan bertarung di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 mendatang.

Koalisi pertama digawangi Partai Gerindra, PDIP, Golkar, PKB, NasDem dan PPP. Sementara koalisi lainnya digawangi Partai Demokrat, PKS dan PAN.

Menurut Ari, koalisi pertama berpeluang mengusung Ketua Umum DPP Gerindra Prabowo Subianto berpasangan dengan Ketua DPP PDIP Puan

Maharani.

Selain itu juga tak tertutup kemungkinan koalisi ini bakal mengusung Prabowo berpasangan dengan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, atau Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo berpasangan dengan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

"Nah, di poros yang lain kemungkinan ada PAN, PKS dan Demokrat. Poros ini bisa saja mengusung Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berpasangan dengan Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat

Agus Harimurti Yudhoyono (AHY)," ujar Ari kepada jppn.com, kemarin (13/2).

Agus, pasangan mana yang paling berpeluang unggul dari nama-nama yang disebutkan? Pembimbing program doktor di Pascasarjana Universitas Padjajaran ini menyebut segala kemungkinan dapat terjadi.

"Sebetulnya masih prematur membicarakan konstelasi pasangan capres cawapres 2024 karena perkembangan politik begitu dinamis," pungkasa Ari. (gir/jppn)

Zulhas: PAN Rugi Kalau jadi Oposisi

JAKARTA - Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN), Zulkifli Hasan mengatakan, partainya akan tetap menjadi pengkritik yang konstruktif untuk pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) dan Ma'ruf Amin.

Menurut Zulhas -sapaan famili Zulkifli Hasan- memilih menjadi pertolongan akan merugikan bagi partai berlogo matahari putih itu. Pasalnya, citra setuju sudah menjadi milik Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Jika tidak, PKS akan dipindahkan.

"Jika diambil itu sudah diambil oleh PKS. Kalau kita ikut masuk ke situ, isu sudah diambil oleh mereka. Jadi akan sangat merugikan kita," ujar Zulhas di Kendari, Rabu (12/3).

Oleh sebab itu, posisi PAN saat ini bukan sebagai perubahan. Tetapi akan menjadi mitra kritis terhadap pemerintahan ini. Dibahas Zulkifli dipertimbangkan partainya enggan disebut sebagai dipanggil.

"Kita tidak mau masuk masalah penggantian. Kita akan menjadi mitra yang kritis dapat memberikan solusi terhadap bangsa yang kita hadapi," katanya.

Menanggapi hal tersebut,



SAAT BERDISKUSI: Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan saat berdiskusi dengan Presiden Jokowi dalam sebuah acara beberapa waktu lalu.

Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera mengatakan, menjadi kebebasan bagi demokrasi di Indonesia. Pikirkan tentang pihak yang membicarakan jalan pemerintahan selama lima tahun.

"PKS mengambil posisi di luar pemerintahan sebagai bagian dari cinta dan melayani negara agar ada penggantian dan balikan. Demokrasi

Indonesia sungguh perlu dilewati," ujar Mardani.

Mardani juga menuturkan, PAN untuk tidak bergabung dengan pemerintah an. Hal itu karena koalisi Jokowi-Ma'ruf Amin sudah terlalu gemuk. Sudah tidak ada lagi tempat bagi partai baru.

"Yang pro pemerintah sudah penuh kesulitan. Partai menantang perlu ruang gerak

yang luas. Ruang itu adalah persetujuan," ungkapnya.

Kendati demikian, PKS tetap menentukan keputusan PAN jika pada akhirnya nanti partai bernaung biru itu menjadi bagian dari pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin. "Kami pada posisi mendoakan PAN memutuskan yang terbaik untuk masyarakat," pungkasnya. (jpc/drx)

PERDA



BERI KETERANGAN: Kabar Kebersihan Sofyan Hernadi (Kiri) berikan keterangan terkait mekanisme Perda penggunaan kantong plastik.

Pemkot Sepakati Pengurangan Penggunaan Plastik

BANDUNG - Sebelumnya Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung sudah mengeluarkan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 37 tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Perwal tersebut sebagai petunjuk teknis dan pedoman dalam upaya pengurangan penggunaan kantong plastik secara terukur.

"Jadi memang kalau bicara tentang plastik, kantong kresek ya khususnya, kita tidak melakukan pelarangan, tetapi melakukan pengurangan penggunaan. dan memang sudah kesepakatan dengan asosiasi retail, secara bertahap sesuai dengan road map yang ada di Perwal itu sendiri, bahwa mereka akan mengurangi, mulai dari mengurangi stoknya bertahap," ujar Kepala Bidang Kebersihan DLHK Sofyan Hernadi, di Balaikota Bandung, Kamis (13/2).

Menurutnya, dalam Perwal tersebut, pada 2025 pihaknya menargetkan 100 persen seluruh perusahaan retail dalam asosiasi di antaranya Aprindo tidak menyediakan kantong kresek secara gratis.

"Tapi yang kita arahkan adalah kalau masih menggunakan kantong kresek, mensubstitusi kepada bahan yang lebih ramah lingkungan, yang lebih cepat diurai diproses di alam," ujarnya.

Dia menilai kantong plastik sama dengan barang dagangan lainnya. Sehingga masyarakat diberikan pilihan jika menggunakan kantong plastik berarti harus beli atau membawa sendiri.

► Baca Pemkot... Hal 10

AJUKAN KEINGINAN: Wali Kota Bandung, Oded M. Daniah menyampaikan keinginannya mengajukan besaran anggaran kepada Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di acara Kopdar (Komunikasi Pembangunan Daerah) di Isola Jatiluhur Jalan Waduk Jatiluhur, Kecamatan Jatimekar, Kabupaten Purwakarta, Kamis (13/2).



Ajukan Bantuan Anggaran Rp 784 Miliar

Untuk Memperlancar Pembangunan Kota

BANDUNG - Pemerintah Kota Bandung mengajukan bantuan anggaran sebesar Rp 784 miliar kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Anggaran tersebut untuk memperlancar sejumlah pembangunan di Kota Bandung.

Wali Kota Bandung, Oded M. Daniah mengungkapkan, dari sebanyak Rp784 miliar, diantaranya untuk penyediaan 17 unit truk konvektor sampah senilai Rp 50 miliar, dana untuk Penerimaan Bantuan Iuran Jaminan (PBI) sebesar Rp 47 miliar, peningkatan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Rp 34 miliar. Termasuk juga pembangunan rumah susun sederhana sewa sebesar Rp 63 miliar.

"Anggaran itu juga akan kita gunakan untuk membangun RSUD dan penyempurnaan RSKIA," ungkap Oded di sela-sela acara Kopdar (Komunikasi Pembangunan Daerah) bersama Gubernur Jawa Barat dan para kepala daerah di Isola Jatiluhur Jalan Waduk Jatiluhur, Kecamatan Jatimekar, Kabupaten Purwakarta, Kamis (13/2).

Oded mengatakan, Pemkot Bandung tengah berusaha memaksimalkan pembangunan. Oleh karenanya membutuhkan biaya yang cukup besar. Sehingga dia berharap, pengajuan Pemkot Bandung ke Pemprov Jabar bisa diterima.

"Kita fokus pada pembangunan layanan dasar. Kita bentuk tim lobi khusus, supaya pintu satu, jelas, aman dan nyaman. Ini masih awal tahun, kita proses anggaran serinci mungkin agar mudah masih bisa merevisi anggaran," katanya.

Oded mengakui, untuk memperoleh dukungan anggaran, maka diperlukan membangun komunikasi dengan anggota DPRD Jawa Barat dan DPR RI. Hal itu agar bantuan bisa berjalan lancar. Sehingga, jika dana kota tidak cukup, maka ada satu pintu lagi.

"Ini masih awal 2020, komunikasi masih kita bangun. Mudah-mudahan upaya peningkatan layanan dasar dan infrastruktur di kota Bandung di tahun 2021 akan lebih luar biasa," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Bappelitbang Kota Bandung, Ahyani Raksanegara menyebutkan, Pemkot Bandung secara umum menyampaikan usulan untuk mendukung pencapaian terutama pemenuhan layanan dasar dan infrastruktur.

"Usulan yang sudah masuk sebesar Rp784 miliar. Prioritas yang ingin dipenuhi minimal adalah untuk jaminan kesehatan, meningkatkan kualitas rumah tidak layak huni (Rutalahu), pembangunan Rusunawa Rancacili tahap II, penyediaan sarana truk compactor untuk pengolahan sampah, peningkatan kualitas infrastruktur jalan," jelasnya.

► Baca Ajukan... Hal 10

Harga Bawang Putih Mulai Turun

BANDUNG - Setelah beberapa pekan mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, akhirnya pada Kamis (13/2) harga bawang di Kota Bandung mulai mengalami penurunan harga. Penurunan tersebut diduga karena ditemukannya 150 ton bawang putih yang ditimbulkannya di Karawang oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jawa Barat.

Dari pantauan Dinas Perdagangan dan Perindustrian

(Disdagin) Kota Bandung di delapan pasar tradisional harga komoditas bawang putih, dari semula Rp56.000-60.000 per kilogram menjadi Rp50.000 per kilogramnya.

"Sudah turun rata-rata Rp10.000 di Kota Bandung. Lumayan. Karena kemarin melonjak cukup signifikan, naik hingga 100 persen dalam waktu seminggu," jelas Kepala Disdagin Kota Bandung Eli Wasliah dalam Bandung menjawab di Balai

Kota Bandung, Kamis (13/2). Eli menjelaskan, salah satu importir yang melakukan penimbunan sampai 150 ton itu diduga memanfaatkan isu penyebaran virus Corona untuk memanipulasi distribusi bawang putih yang 90 persen memang diimpor dari China. Padahal, menurut Eli, stok untuk Kota Bandung harusnya aman sampai Maret mendatang.

"Kemarin Disperindag Provinsi Jawa Barat dengan Satgas Pangan Jabar menemukan

ada importir menimbun bawang putih, disidak 150 ton yang disimpan di gudang Karawang Timur. Itu yang seharusnya keluar November, karena kuota 2019," terang Eli. Dia menjelaskan, isu virus Corona seharusnya tidak menjadi alasan terhambatnya impor produk hortikultura, sebab komoditas itu tidak dilarang. Pelarangan impor dari China hanya berlaku pada hewan hidup yang berpotensi menularkan penyakit.

► Baca Harga... Hal 10



CETAK DIPERCEPAT: Petugas dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) sedang mencetak E-KTP. Saat ini Disdukcapil sedang melakukan percepatan pencetakan E-KTP.

Disdukcapil Percepat Pencetakan E-KTP

BANDUNG - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung tengah mempercepat pencetakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) sejak 1 Februari lalu. Percepatan ini akan berlangsung hingga 20 Februari mendatang.

Setiap harinya pencetakan dilaksanakan mulai pukul 08.00-21.00 WIB, tak terkecuali pada Sabtu dan Minggu. Tujuannya, pemohon yang sudah menanti selama berbulan-bulan karena blanko yang terbatas segera mendapatkan hak akan dokumen identitasnya.

Dari data Disdukcapil Kota Bandung, pengajuan

pencetakan E-KTP hingga 31 Januari 2020, tercatat sebanyak 104.080 permohonan. Permohonan tersebut terdiri dari Surat Keterangan (Suket) sebanyak 77.426 dan permohonan baru yang telah berstatus PRR (print ready record) sebanyak 26.654.

Hingga 12 Februari 2020, Disdukcapil Kota Bandung telah mencetak 78.429 E-KTP. Dalam waktu satu hari pencetakan dapat mencapai 5000-7000 keping E-KTP. Disdukcapil Kota Bandung akan mencetak sisa permohonan KTP-el secara bertahap maksimal hingga 20 Februari 2020. Setelah 20 Februari 2020, pengajuan KTP-el dan pen-

cetakannya akan dilakukan secara reguler kembali.

Saat ini, masyarakat Kota Bandung dapat mengecek status pencetakan E-KTP dengan membuka menu 'pencetakan KTP-el' pada website Disdukcapil Kota Bandung (<http://disdukcapil.bandung.go.id>).

Pemohon dapat melihat daftar E-KTP yang telah dicetak dari Mei 2018 hingga saat ini sesuai dengan domisili Kecamatan dan Kelurahan masing-masing. Jika sudah mengetahui status pencetakan, pemohon dapat mendatangi kecamatan domisili masing-masing untuk mengambil E-KTPnya.

► Baca Disdukcapil... Hal 10



DITIMBUN IMPORTIR: Mulai Kamis (13/2) harga bawang di Kota Bandung mulai mengalami penurunan harga. Penurunan tersebut diduga karena ditemukannya 150 ton bawang putih yang ditimbulkannya di Karawang.

Harga Buah-Buahan Masih 'Meroket'

BANDUNG - Sampai hari ini harga buah-buahan masih melonjak terutama buah-buahan impor dari China yakni Apel, Lengkeng dan Anggur. Khusus buah lengkeng harga saat ini dikisaran Rp 570 ribu per karton dengan total berat sembilan kilogram. Berbeda jauh dari hari biasanya hanya sebesar Rp300 ribu per karton.

Dedi, 36, salah seorang pedagang di Pasar Induk Caringin mengatakan, ke-

naikan harga tersebut dimulai sekitar pertengahan Januari dengan kenaikan harga disetiap jenis buah sekitar Rp10 ribu per kilogram.

"Kalau Anggur (harga) sampai Rp7000, kalau biasanya Rp5000 sampai Rp6000 per kilo, kalau lengkeng sudah stabil," kata Dedi di Kiosnya di Pasar Induk Caringin, Jalan Soekarno-Hatta, Rabu (12/2).

Dia mengeluhkan pema-

sokan buah-buahan sendiri saat ini tidak menentu karena taksiran harga begitu mahal dan kondisi ini terjadi pada saat menjelang bulan Ramadan.

"Kalau harga jeruk masih aman karena dikirim dari Medan sebagai alternatif," tandasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Wasliah mengakui selain bawang putih, kenaikan harga

juga ikut merembet ke buah-buahan. Namun, masyarakat tak perlu khawatir, sebab untuk pemasok buah-buahan masih banyak daerah alternatif.

"Kita bisa mengambil dari Medan untuk Jeruk dan Garut dan Malang untuk Apel. Buah-buahan tidak mutlak dari China. Kalau impor itu ada dari Australia, Amerika, dan Eropa karena banyak alternatif pilihan," kata Elly.

Pihaknya juga berusaha untuk menurunkan harga, dia mencontohkan misalnya bawang putih tetap mengalami kenaikan harganya akan berkoordinasi dengan Bulog sebagai Deliver. Tapi khusus untuk buah-buahan, ungkap Elly kalau memang masih normal kenapa harus ikut naik.

"Kalau memang dalam kondisi pasokan aman kenapa harus naik," tanya Elly.

► Baca Harga... Hal 10



JANGAN KHAWATIR: Pemkot minta masyarakat tak perlu khawatir dengan kenaikan harga pada buah-buahan, sebab untuk pemasok buah-buahan masih banyak daerah alternatif. Sehingga kenaikan tersebut diperkirakan tidak akan bertahan lama.

Butuh Komunikasi dengan Anggota Dewan

■ **AJUKAN**
Samb dari Hal 9

Menurutnya, gagasan di level provinsi turut

mengangkat perkembangan pembangunan di tiap kota dan kabupaten di Jawa Barat, terutama layanan dasar.

Di tempat yang sama, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengungkapkan, total keseluruhan pengajuan anggaran

dari Kabupaten dan kota se-Jawa Barat tahun ini sebesar Rp 7 triliun. Namun ia berpesan agar setiap daerah mampu

mangatur anggaran tanpa mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). "Kalau daerah ingin akseleratif dan hanya berpikir mengandalkan APBD lokal, maka pasti akan sulit. Mudah mudahan dengan gesturnya begitu maka hubungannya menjadi baik, dan

kata kuncinya memang komunikasi," ungkap pria yang kerap disapa Emil ini. Kopdar kali kelima ini merupakan acara dialog langsung bertema penegakan, pengawasan dan pembangunan, dengan mengusulkan rancangan pembangunan tiap daerah. (rls/ziz)

Anggaran itu juga akan kita gunakan untuk membangun RSUD dan penyempurnaan RSKIA,

Oded M Danial
Wali Kota Bandung

Seharusnya Stok Aman Hingga Maret

■ **HARGA**
Samb dari Hal 9

"Keran impor bawang putih dan hortikultura masih diizinkan impor dari China, yang disetop itu hewan hidup yang dianggap bisa menularkan virus. Kalau yang lainnya tidak berpotensi menularkan," jelasnya.

Menurutnya, bawang putih menjadi salah satu komoditas penting di Kota Bandung, yang

90 persen memang diimpor dari China. Sedangkan 10 persen sisanya menggunakan varietas lokal yang secara kualitas memang tidak sama. "Bawang putih itu termasuk tumbuhan yang hidup di iklim subtropis. Kalau di Indonesia kan tropis, jadi pertumbuhannya pasti tidak optimal," ujarnya.

Dia menyebutkan, dalam sehari, Kota Bandung membutuhkan 93 ton bawang

putih. Tingginya kebutuhan itu membuat Kota Bandung menjadi barometer harga yang terus dipantau hingga oleh pemerintah pusat. "Apalagi di Kota Bandung penduduknya banyak, dan jadi tujuan wisata kuliner," imbuhnya. Sedangkan komoditas pangan lainnya, lanjut Eli, harganya relatif normal. Sedikit kenaikan terjadi pada komoditas cabai rawit merah,

y a k n i mencapai Rp82.500 per kilogram, dan cabai keriting Rp68.000-70.000 per kilogram. "Kalau itu biasanya karena musim hujan. Jadi lebih tinggi kadar airnya sehingga lebih cepat busuk. Biasanya juga karena ada gangguan hama dan kegagalan panen," tutur mantan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian itu. (mg2/ziz)

Sehari Bisa Cetak Hingga 7 Ribu Keping

■ **DISDUKCAPIL**
Samb dari Hal 9

Khusus untuk masyarakat pemohon yang melakukan perekaman di Gerai untuk Pelayanan Istimewa (Geulis) Festival Citylink maupun BTC Fashion Mall. Pemohon dapat mengambilnya di

lokasi Geulis sesuai tempat perekaman. Bagi masyarakat pemula yang belum melakukan perekaman, diimbau untuk segera melakukannya di kecamatan sesuai domisili masing-masing, ataupun di Geulis yang berada di Festival Citylink atau BTC

Fashion Mall. Selain itu, warga juga bisa mendatangi program Mepeling (memberikan pelayanan keliling) yang sudah terjadwal. Waraga bisa mengetahui jadwal Mepeling melalui media sosial disdukcapil (@disdukcapilbdg). (rls/ziz)

Disdagin Berusaha Stabilkan Harga

■ **DAM**
Samb dari Hal 9

"Mohon maaf mengenai buah-buahan kita akan konfirmasi data ke PT

Mulya Raya sebagai importir buah-buahan terbesar di Kota Bandung, karena saat kita sedang fokus ke bawang putih," bebarnya.

Dia menduga, walaupun harga buah-buahan mengalami kenaikan kemungkinan besar quotu impor tahun 2020 belum keluar sehingga masih menjual stok

lama yakni 2019. Saat dikonfirmasi oleh Jabar Ekspres, pihak terusan berusaha membangun komunikasi dengan importir supaya lebih jelas. (mg2/ziz)

Ada Sanksi Administrasi dan Edukasi

■ **HARGA**
Samb dari Hal 9

"Bukan sama sekali tidak ada, tapi diberikan pilihan, kalau masih tetap menggunakan, ya itu sebagai produk yang harus mereka bayar," terangnya. "Mudah-mudahan secara bertahap masyarakat juga mulai mengurangi. Kita sarankan juga penggunaan kantong kresek tidak sekali pakai, tapi digunakan kembali," imbuhnya. Dia mencontohkan, sebelumnya pemerintah telah menerapkan 3R, hanya saja sekarang konsepnya sama seperti Kang Pisman. "Kalau dulu kita mengenal 3R, kalau sekarang seperti kang pisman. Ada konsepnya reuse, memanfaatkan. Kan sebenarnya itu bisa dimanfaatkan, kresek bisa diman-

faat-kan kembali. Nah kita mendorong ke situ, lebih kepada edukasi," paparnya. Adapun harga yang ditaksir masih dan hasil survei pihaknya saat ini dikisaran Rp 2 ribu hingga Rp 10 ribu. Bahkan ada yang lebih mahal sari Rp 10 ribu. Sebab itu tergantung mekanisme pasar. "Penetapan harganya bukan oleh kita, karena itu sebagai barang dagangan nanti asosiasi retail sendiri yang akan memutuskan. Tapi mereka ingin ada standar. Sehingga kami melakukan survei itu. Kalau keputusannya mereka yang akan memutuskan," terangnya. Sebagai produk hukum, tentunya Perwal memiliki sanksi, hanya saja sanksi yang diberlakukan bersifat administrasi dan edukasi. yakni pemberian negatif ketidak-

patuhan, namun tidak hingga penutupan izin lokasi. "Sebenarnya dari awal perda tentang pengurangan plastik dan perwalnya juga lebih kepada edukasi. Jadi partisipasi masyarakat. Kalau pun sanksi sebagaimana eksplisit tercantum dalam aturan itu sanksinya lebih kepada pemberian negatif ketidakpatuhan, tidak sampai misalkan sanksi yang lain kayak ditutup izin lokasi, itu terlalu jauh. Karena kita menyadari, kita tidak bisa menghilangkan kresek sama sekali," jelasnya. Sehingga pendekatan Perwal ini, lanjut Sofyan menggunakan pendekatan pengurangan bukan meniadakan. Diharapkan kebutuhan kresek atau kantong plastik di tengah tengah masyarakat berkurang. (mg2/ziz)



Dedi Mukhamad Hidayat
Kepala SMPN 2 Margahayu

Optimalkan Mutu Pendidikan, SMPN 2 Margahayu Terapkan Program E-Learning

SOREANG - Untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Margahayu, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung terapkan program e-learning dalam penerapan pembed-

ajaran harian. Kepala SMPN 2 Margahayu Dedi Mukhamad Hidayat mengatakan, setiap mata pelajaran (Mapel) yang diberikan kepada anak didiknya sudah menggunakan sarana adroid. "Kami sudah menerapkan

sistem pembelajaran melalui program e-learning, sekitar tujuh mata pelajaran sudah dioperasikan melalui adroid, diantaranya pembelajaran Matekita PAI, IPS, IPA, Inggris, Indonesia dan PKN," kata Dedi saat ditemui di ruang kerjanya di Mar-

gahayu, Rabu (13/2). Menurutnya, berbagai persiapan sudah dilakukan agar pembelajaran sistem IT berjalan dengan optimal. Salah satunya dengan menambah jaringan server, sarana komputer dan SDM tenaga pendidik yang men-

Sekda Minta Panitia Tes CPNS Teliti

Masih Banyak Kendala Dihadapi

BANDUNG - Antusias para pelamar untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Bandung sangat tinggi. Hal itu tampak ketika Sekretaris Daerah Kota Bandung (Sekda) Ema Sumarna memonitoring Seleksi Kompetensi Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (SKD) CPNS Formasi tahun 2019 di Graha Batununggal Indah, Komplek Batununggal Indah, Rabu (12/2). Dalam monitoringnya Ema memberikan arahan kepada para panitia untuk teliti memeriksa setiap tahap tes.

"Saya hanya ingin memastikan kelancaran tenaga personil menjalankan tugasnya, mengecek semua sarana dan prasarana berjalan dengan baik, kebersihan dan kemanannya. Keinginan utama saya adalah kenyamanan para peserta agar tidak terganggu dan memberikan pelayanan yang terbaik dalam jalannya tes ini," ujarnya. Ema Berharap kepada para panitia untuk melihat secara detail dan berhati-hati pada tahap demi tahap terhadap peserta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. "Indikasi tindak kecurangan pasti ada. Semoga saja tidak terjadi pada tahun

ini. Panitia harus verifikasi tiap tahapnya untuk menghindari adanya joki, perlu pengawasan ketat, mulai dari body check, tempat khusus penyimpanan barang berharga, penyediaan kartu ujian dengan KTP," tuturnya. Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Bandung, Yayan A. Brilyana menuturkan, pelaksanaan tes SKD hari pertama ini masih banyak kendala yang dihadapi.

"Kita memiliki kendala pada hari pertama soal tata letak pada saat verifikasi dan area tunggu para peserta. Kami tidak duga sebelumnya, banyak yang kepanasan dan alur jalan yang tidak sederhana. Besok rencananya kita akan ubah layout ini agar peserta lebih nyaman," ungkapnya.

Selain itu, Yayan mengungkapkan, para peserta yang mengikuti tes CPNS ini masih melakukan kesalahan. Apabila masih bisa diperbaiki maka diberikan toleransi. "Kami masih banyak menemukan peserta yang salah kostum, sepatu yang tidak sesuai dan bagi wanita warna kerudung selain putih masih kita toleransi. Namun apabila kesalahannya fatal maka tidak bisa ikut ujian," ungkapnya. (rls/ziz)



PASTIKAN KESIAPAN: Sekretaris Daerah Kota Bandung (Sekda) Ema Sumarna (tengah) mengunjungi tempat pelaksanaan tes SKD CPNS, untuk memastikan kesiapan spras yang diperlukan.

Tingkatkan Pengawasan Antisipasi Antraks

Penyuluh Pertanian Dibekali Ilmu Peternakan Praktisi

SOREANG – Kasus kematian sapi mendadak akibat diduga mengidap penyakit Antraks di sejumlah wilayah di Indonesia menjadi perhatian Dinas Pertanian Kabupaten Bandung. Meski dalam beberapa tahun terakhir kasus Antraks tak pernah ada di Kabupaten Bandung, tapi Dinas Pertanian turut mewaspadai dan mengantisipasi.

Kepada Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Tisna Umaran menuturkan, antisipasi penyebaran Antraks dilakukan dengan dua cara. Pertama, antisipasi di kelompok pedagang atau peternak. Kedua, antisipasi perdagangan sapi antar pulau.

"Ini sudah sesuai arahan dari Pemprov Jabar. Semya kota/kabupaten kompak mengantisipasi dan mengawasi masuknya hewan ternak dari luar pulau," kata Tisna saat ditemui di ruang kerjanya di Soreang, Kamis (13/2).

Menurutnya, pengawasan juga dilakukan di tiap perbatasan wilayah dan beberapa sentra pemotongan. Pengawasan dilakukan dengan

cara menurunkan tim kesehatan hewan (keswan) untuk melakukan penjangkauan.

Keswan ini bertugas langsung mengawasi hewan ternak di lapangan. Diakui Tisna, masih banyak pedagang membeli hewan ternak tanpa melibatkan keswan. Hal ini yang menjadi kekhawatiran penyakit sapi gila itu masuk ke Kabupaten Bandung.

"Khawatirnya begitu. Transaksinya liar, tidak ada laporan. Apalagi nanti saat masuk bulan kurban. Jual beli hewan ternak sangat dinamis dan marak. Ini yang diantisipasi. Makanya perlu kewaspadaan dari petugas keswan dan penyuluh pertanian di lapangan," ucapnya.

Dinas Pertanian Kabupaten Bandung sendiri dua tahun lalu sudah membekali para penyuluh pertanian dengan ilmu peternakan praktis. Sehingga, penyuluh pertanian dan keswan menjadi garda terdepan dalam mengantisipasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus Antrachis* itu.

"Nah selama beberapa tahun ini, atau sudah lama sekali kami tidak pernah mendapat laporan adanya Antraks. Artinya di Kabupaten Bandung 0 kasus," jelas Tisna.

Menurut Tisna, meski Antraks terlihat dari daging, namun



PASTIKAN KESEHATAN HEWAN: Kadis Pertanian Kabupaten Bandung Tisna Umaran (kanan) melakukan pemeriksaan kesehatan hewan ternak di Kandang sapi Kecamatan Cangkung.

deteksi hewan ternak terjangkit Antraks bisa dilakukan secara kasat mata saat sapi belum disembelih.

"Misal sapi terlihat kurang nafsu makan, mencret, atau

lethargis kurang agresif ini sudah masuk dalam lingkaran harus diwaspadai. Nah pedagang atau peternak harus langsung lapor ke dokter hewan atau keswan," tuturnya.

Antraks, kata Tisna, bisa menular ke manusia lewat mengonsumsi daging. Antraks juga dinilai sebagai penyakit yang cukup berbahaya jika menular ke

manusia. Sebab, penderita Antraks bisa meninggal. "Maka perlu memang adanya pencegahan dini. Alhamdulillahnya pedagang di Kabupaten Bandung sudah

pintar dan berpengalaman. Tapi tetap saya imbau untuk segera lapor kalau memang ada kecurigaan adanya sapi terpapar Antraks," pungkasnya. (rus)



AMANKAN PELAKU: Kapolresta Bandung, Kombes Pol Hendra Kurniawan didampingi Waka Polresta Bandung AKBP A. Agus S dan Kasat Reskrim, AKP Agta Bhuwana memperlihatkan barang bukti yang diamankan dari pelaku, saat ekspose di Mapolresta Bandung, Kamis (13/2).

Polisi Bekuk Pelaku Pencabulan Gadis di Bawah Umur

SOREANG – Satuan Reserse Kriminal Polresta Kota (Polresta) Bandung berhasil menangkap pelaku pencabulan yang bermotif iming-iming dan pengancaman terhadap korban yang masih berusia 13 tahun.

Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan mengungkapkan, awal mula terungkap kasus ini dari laporan terkait beredar video yang berkonten porno. Laporan tersebut dilakukan oleh pihak keluarga korban, pasalnya keluarga korban melihat video tersebut pada tanggal 8 Februari 2020 di akun palsu Ika dan Sinta.

"Setelah melihat video itu, keluarga korban memperlihatkan video tersebut kepada orang tua korban, setelah itu orang tuanya meyakini bahwa video menjadi pemeran di video tersebut adalah anaknya," kata Hendra saat memberikan keterangannya di Mapolresta Bandung, Kamis (13/2).

Saat korban ditanya oleh orang tuanya, lanjut Hendra, korban mengaku telah dipaksa oleh seseorang teman di Facebooknya. "Tanggal 10

mereka lapor petugas kepolisian, sehingga kami langsung melakukan penyelidikan, kemudian tanggal 11 pelakunya berhasil diamankan," jelasnya.

Hendra juga menjelaskan, setelah pelaku ditangkap, petugas langsung menginterogasi, sehingga pihaknya mendapatkan keterangan yang lebih lengkap. Menurut keterangan, lanjutnya, pelaku menjerat korban melalui media sosial dengan menggunakan akun Facebook palsu dan menggunakan nama perempuan atas nama Ika dan Sinta.

"Dari profile perempuan ini, pelaku menawarkan pekerjaan kepada korban, sebut saja bunga, nah bunga ini ditawarkan pekerjaan dengan diiming-iming gaji sebesar 12,5 juta dan handphone," jelasnya.

Kemudian, lanjutnya, dari akun Sinta yang dipegang oleh pelaku, mengarahkan korban untuk ketemu seseorang, dan seseorang itu adalah pelaku sendiri, begitu ketemu, korban diminta ke suatu tempat di daerah Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat, kemu-

Kami mengimbuai kepada para pengguna media sosial, supaya bijak dalam menggunakan medsos dan apabila ada akun ataupun yang ingin berkenalan agar diteliti dengan sebaik-baiknya, agar tidak terulang kejadian hal yang serupa."

Pol Hendra Kurniawan
Kapolresta Bandung Kombes

dian pelaku memperkosa korban.

"Korban dengan terpaksa menuruti kemauan pelaku, pasalnya korban diancam akan disebarkan foto telanjangnya, sehingga begitu ketemu korban diancam, kalau tidak mau melayani hawa nafsunya akan disebarluaskan. Setelah melakukan hubungan badan, korban melarikan diri dan minta tolong kepada warga

sempat dan akhirnya bisa kembali ke orang tuanya," tuturnya.

Karena korban masih berusia 13 tahun, polisi pun meminta Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk memberikan pendampingan. Sementara pelaku dikenai tiga pasal sekaligus. Yakni pasal 27 ayat 1, pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dan pasal 2 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2016 tentang Perlindungan Anak.

Saat ditanyai apakah indikasi ada korban lain, Hendra pun menerangkan, setelah dilakukan penyelidikan diduga selain korban bunga, ada juga korban lain dan saat ini sedang didalami.

"Kami mengimbuai kepada para pengguna media sosial, supaya bijak dalam menggunakan medsos dan apabila ada akun ataupun yang tidak dikenal yang ingin berkenalan agar diteliti dengan sebaik-baiknya, agar tidak terulang kejadian hal yang serupa," pungkasnya. (yul/rus)

Kahatex Bantah Menjadi Biangkerok Banjir dan Macet

BANDUNG – Manajer Umum Bidang Humas dan Lingkungan PT Kahatex Luddy Sutedja membantah jika banjir dan kemacetan di jalan raya Bandung-Garut tersebut disebabkan oleh pembuangan air dari PT. Kahatex.

Menurutnya, Kahatex mempunyai saluran khusus yang langsung masuk ke sungai Cikijing, serta daya tampung sungai tersebut cukup untuk menampung genangan air banjir di jalan tersebut.

"Kenapa saya bicara seperti itu? Karena saluran Drainase yang ada di Kahatex itu sebagai penolong apa bila ada kejadian banjir di jalan raya Rancaekek itu," ujar Luddy saat disidat Wagub, kemarin (13/2).

Luddy mengaku selama banjir di jalan raya pihaknya selalu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan memompa air ke sungai.

"Jadi jalan raya Rancaekek saat banjir, kita bantu memompakan melalui pompa yang diberikan BBWSC. Di pompa lalu diarahkan ke saluran yang ada di jalur Kahatex, sehingga

Jadi jalan raya Rancaekek saat banjir, kita bantu memompakan melalui pompa yang diberikan BBWSC. Di pompa lalu diarahkan ke saluran yang ada di jalur Kahatex, sehingga banjirnya cepat surut."

Luddy Sutedja
Manajer Umum Bidang Humas dan Lingkungan PT Kahatex

banjirnya cepat surut," cetus Luddy.

Saat disinggung sungai khusus PT Kahatex mampu menampung berapa kilo air dalam sehari, pihaknya mengaku tidak tahu, yang jelas pompanya ada.

"Kemudian kita juga membantu masyarakat yang sering terkedan banjir dengan memberikan 2 pompa ke desa tersebut, sehingga biasanya masyarakat banjir besar se-

kali sekarang bisa lebih cepat surut," katanya.

Ia menjelaskan, saluran air yang ada di dalam Kahatex nantinya akan di sempurnakan supaya arus air tidak terhambat.

"Kalau izin sudah keluar, maka peralihan kendaraan dipindahkan, ini kita bongkar dan tinggikan lagi, mudah-mudahan bisa memperlancar arus air," jelasnya.

Saat disinggung banjir depan Kahatex disetiap limbah, Luddy membantah jika itu berasal dari Kahatex. Pasalnya, sambung Luddy, limbah itu ada aturan dan ada ketentuan pegakan hukum.

"Jika memang banjir limbah itu dari Kahatex silahkan buktikan dari segi pengawasannya, silahkan cek juga apakah kahatex membuang limbah ke jalan," tegasnya.

"Kahatex sudah jauh lebih bagus dalam pengelolaan limbah, anda boleh cek dari ujung dari jalan cileunyi sampai cimanggung dimana perusahaan berdiri, cek kahatex ini udah memiliki IPAL, itu luasnya 7 HA pengelolaan kita sangat serius," pungkasanya. (mg1/rus)



BAHAS BANJIR: Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (tengah pake peci) saat meninjau pembuangan limbah PT.Kahatek, yang diduga menjadi biangkerok banjir dan macet.

Bawaslu Tindaklanjuti Laporan Oknum ASN Terlibat Politik

SOREANG – Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Ibum menemukan adanya dugaan pelanggaran kode etik ASN pada saat melaksanakan pengawasan di salah satu kegiatan partai politik di Lapangan Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, pada Minggu (2/2).

Menurut informasi diketahui, ASN tersebut berinisial SK, dia merupakan ASN yang bertugas dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

Temuan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Bawaslu Kabupaten Bandung karena terindikasi melakukan pelanggaran pada Peraturan Pemerin-

tah Nomor 42 Tahun 2004 Tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil.

"Dugaan pelanggaran tersebut telah kami tindak lanjuti, yakni dengan memanggil panwaslu kecamatan beserta terduga, namun pada pemanggilan pertama terduga sempat

tidak hadir," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Bandung Januar Solehuddin saat memberikan keterangannya di kantornya, Kamis (13/2).

Dalam menindak lanjuti temuan tersebut, lanjut Januar, Bawaslu Kabupaten Bandung telah meminta keterangan dalam proses klari-

fikasi terhadap dugaan pelanggaran itu. Dan setelah dilakukan klarifikasi akan dilanjutkan kepada proses pembahasannya.

Dalam proses pembahasan nanti, kata Januar, akan dilihat apakah pada keterangan yang disampaikan saudara terduga dan fakta yang terjadi

telah termasuk unsur pelanggaran atau tidak. Karena sesuai dengan PP 42/2004 pada pasal 11 huruf c menjelaskan bahwa

"Etika terhadap diri sendiri meliputi menghindari konflik kepentingan pribadi, kelompok, maupun golongan," pungkasnya. (yul/rus)

RALAT PENGUMUMAN

Menunjuk pengumuman lelang tanggal 13 Februari 2020 di surat kabar Harian Umum Jabar Ekspres halaman 11. Dengan ini disampaikan ralat sebagai berikut :

Tertulis di judul:
Pengumuman Pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan

Seharusnya:
Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Hak Tanggungan

Demikian ralat kami sampaikan.
Ttd
PT. Indosurya Inti Finance



TERANCAM BENCANA: KBU dinilai sudah berada dalam kondisi sekarat. Dari total luas KBU yang hampir 40.000 hektare, sekitar 70 persen di antaranya telah beralih fungsi. Akibatnya, cekungan Bandung terus-terusan diancam oleh bencana lingkungan.

Konsen Tindak Bangunan Pelanggar KBU

Penting untuk Menjaga Konservasi Alam

CIMAH – Sebagai upaya pengendalian bangunan di wilayah Kawasan Bandung Utara (KBU), saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi lebih berkonsentrasi terhadap penegakan aturan hingga penindakan kepada para pelanggar.

Kepala Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang (PUPR) Kota Cimahi Amy Pringgo Mardhani mengatakan, pengendalian kawasan KBU sangat penting untuk menjaga konservasi alam.

"Pemkot Cimahi mendukung upaya konservasi alam di wilayah KBU dengan penegakan aturan," ujar Amy, saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi Jalan Raden Demang Hardjakusumah, Kamis (13/2).

Dalam pengendalian KBU

ini, Pemkot Cimahi terus bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) dan pemerintah pusat untuk menindak pelanggaran pemanfaatan ruang di KBU.

Amy mengungkapkan, sejak tahun lalu sudah ada pemberian sanksi terhadap enam titik bangunan di Kota Cimahi yang masuk KBU yang melanggar pemanfaatan ruang. Pemberian sanksi dilakukan bersama dengan Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan

Pertanahan Nasional serta Pemprov Jabar.

"Cimahi sudah lebih dulu menerapkan penegakan aturan dengan enam titik pelanggaran yang diterbitkan di akhir 2019. Penyelesaian sanksinya juga terus dilakukan," terangnya.

Amy menuturkan, dari enam titik bangunan yang diberikan sanksi, satu di antaranya sudah menyerahkan bidang lahan sebagai pengganti Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang sudah beralih fungsi menjadi

kavling rumah.

Setelah penyerahan aset pengganti itu, lanjut Amy, selanjutnya harus dilakukan perbaikan perizinan. Jika semuanya sudah tuntas, pihaknya akan melaporkannya ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang serta Pemprov Jabar.

"Asetnya sudah diserahkan ke Pemkot Cimahi, lokasi tanah pengganti di daerah Cimenteng dengan luasan lebih besar," jelas Amy.

Sementara lima bangunan

sisanya yang melanggar, lanjutnya, saat ini masih dalam proses penyelesaian sanksi.

"Yang lain sedang berproses, memang tidak mudah dan butuh waktu lama dalam kaitan dengan administrasi," imbuhnya.

Terkait opsi moratorium perizinan di KBU yang dilontarkan Pemprov Jabar, lanjut Amy, perlu pertimbangan dan memperhatikan dampaknya. Sebab dikhawatirkan ketentuan itu malah akan semakin

banyak pembangunan tanpa izin.

"Ketika tidak boleh ada perizinan, khawatir malah marak pembangunan tanpa izin," ucapnya.

Ke depan, Pemkot Cimahi berharap, pihak-pihak yang membangun di KBU bisa menaati aturan sesuai tata ruang dan izin yang diberikan.

"Pembangunan yang dilakukan jangan sampai merugikan untuk lingkungan dan masyarakat," pungkasnya. (mg3/ziz)

KRIMINAL



DIKEBUMIKAN: Warga masyarakat Baros yang berada sekitar rumah almarhumah mengantarkan ZNS ketempat peristirahatan terakhir.

ZNS Korban Rudapaksa Dikebumikan di TPU Baros

CIMAH – ZNS, 15, korban penganiayaan dan rudapaksa oleh seorang buruh serabutan dan mantan kekasihnya akhirnya dikebumikan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Baros, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi pada Kamis (13/2).

Sejak pagi, puluhan pelayat berkumpul di rumah duka di Jalan Baros Utama, Kelurahan Baros untuk mengantarkan kepergian almarhumah ke peristirahatan terakhirnya. Salat jenazah dilakukan sekitar pukul 10.30 WIB.

Anih Suhaeni, ibu korban, tak henti-hentinya menangis memanggil-manggil nama anak bungsunya kesayangannya. Kerabat berusaha menenangkan perempuan paruh baya yang baru saja keluar dari ruang rawat akibat sakit jantung.

"Alhamdulillah sudah ikhlas. Meskipun masih kerasa sedih dan sakit hati," ujar Mega Aryanti, kakak korban di rumah duka.

"Terima kasih untuk yang sudah mengantar dan sudah mendoakan. Semoga almarhumah anak saya diterima di sisi Yang Maha Kuasa," sambungnya.

Sementara itu, Ayah korban, Ahmad Sutarya mengatakan, anak bungsunya itu tak seharusnya menerima musibah sekeji ini. Untuk itu Ahmad meminta pihak berwajib agar menghukum pelaku dengan seberat-beratnya.

"Saya sebagai seorang ayah tidak terima anak saya dianiaya, diperkosa, dan akhirnya meninggal. Pelaku harus dihukum mati," tegasnya.

Sebelumnya, pihak kepolisian sudah menangkap dan menetapkan dua orang menjadi tersangka, yakni Nanang, 27, yang telah melakukan penganiayaan hingga menyetubuhi korban.

Kemudian NN, 17, yang notabnya mantan kekasih korban. NN yang awalnya berkomunikasi dengan ZNS dan membawanya ke sebuah perkebunan sayur di Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. NN sempat melakukan pencabulan, namun tak sampai ke persetubuhan, awalnya mereka hanya dijerat pasal 80 dan 81 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak. Hukuman singkatnya 10 tahun hingga maksimal 20 tahun.

Ditambahkan Pasal 80 ayat 3 UU Perlindungan Anak yaitu kekerasan yang mengakibatkan meninggal dunia. Ancaman hukuman paling lama penjara 15 tahun. (mg3/ziz)

Saya sebagai seorang ayah tidak terima anak saya dianiaya, diperkosa, dan akhirnya meninggal. Pelaku harus dihukum mati."

Ahmad Sutarya
Ayah Korban



COR JALAN: Warga masyarakat bergotong-royong melaksanakan pengecoran jalan dengan menggunakan anggaran dari dana kelurahan tahun 2019. Pencairan Dana Kelurahan dilakukan dalam dua tahap.

Dewan Awasi Dana Kelurahan

CIMAH – Dana Kelurahan (DK) dipastikan menjadi bagian penting untuk diawasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cimahi. Pasalnya, dana tersebut masuk ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Hal itu disampaikan Ketua DPRD Kota Cimahi, Achmad Zulkarnain saat ditemui di Kantor DPRD Kota Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Kamis (13/2).

"Insyaallah dewan dengan alat kelengkapannya siap mengawasi penggunaan dana kelurahan," tegas Azul (sapaan untuk Achmad Zulkarnain).

Menurut politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini, tahun sekarang ada 15 kelurahan se-Kota Cimahi yang dipastikan mendapat guyan Rp 350 juta dari program Dana Kelurahan (DK). Besaran itu berkurang dari DK tahun 2019 yang mencapai Rp 370 juta. Azul menegaskan, prinsip transparansi harus dikedepankan dalam pengelolaan dana kelurahan.

"Tujuannya, agar masyarakat mendapat informasi tentang manfaat dana dari program pemerintah pusat itu," ujarnya.

Bahkan jika diperlukan, kata Azul, transparansi dana desa dengan mencantumkan anggaran dan peruntukannya di sebuah baliho bisa saja diterapkan untuk dana kelurahan di Kota Cimahi.

"Harusnya begitu, dimungkinkan, kita lihat nanti. Prinsip transparansi sudah jadi keharusan," katanya.

Lebih lanjut, dia mengatakan, kelurahan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) harus bisa memanfaatkan dana tersebut sesuai kebutuhan masyarakat, baik dari segi infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakatnya.

"Intinya, anggarannya harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tidak melenceng dari aturan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Cimahi, Achmad Nuryana mengatakan, pola transparansi dana kelurahan pada media baliho seperti dana desa memang bisa saja diterapkan di Kota Cimahi.

"Bisa saja, tergantung kelurahannya masing-masing. Nanti kita sampaikan ke lurahannya," kata Achmad.

Dia menjelaskan, pencairan dana kelurahan akan dilakukan dua tahap. Tahap pertama sekitar Rp 150 juta, dan sisanya akan dicairkan setelah kelurahan menyelesaikan laporan kegiatan tahap pertama.

"Sesuai keputusan dari pemerintah pusat, pencairan dana kelurahan itu terbagi ke dalam dua tahap," tandasnya. Terpisah, Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Cimahi, Sri Nurul Handayani mengatakan, proposal pengajuan

penggunaan dana kelurahan itu sudah masuk dari setiap kelurahan yang ada di Kota Cimahi.

"Udah masuk ajumannya tinggal pencairan, bertahap. (Pencairan) itu tergantung pusat, mungkin bulan depan," katanya.

Ketentuan tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) RI Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Dalam aturan itu tertuang dua substansi pokok pemanfaatan DK, yaitu untuk pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.

Sri Nurul mengklaim, pemanfaatan dana kelurahan tahun 2019 sudah sesuai dengan aturan. Menurutnya, rata-rata anggaran tersebut digunakan untuk pembangunan yang tidak ter-cover dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). "Evaluasinya (tahun 2019) alhamdulillah sesuai usulan masyarakat. Hampir semuanya terserap. Rata-rata digunakan untuk jalan setapak, rehab kantor RW, penghijauan," tandasnya. (mg3/ziz)



Cegah Flu Burung, Dispangtan Beri Vaksin Gratis

CIMAH – Untuk mengantisipasi kasus flu burung seperti di negara China, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Cimahi melakukan pencegahan dengan pemberian vaksin gratis untuk hewan dan unggas milik warga Kota Cimahi.

Seperti diketahui, setelah Corona virus menyerang masyarakat negara China, kini giliran flu burung yang menular ke hewan milik warga. Ada ribuan ekor ayam di Kota Shaoyang, Hunan, China yang mati mendadak karena serangan flu burung.

Rangkaian pemberian vaksin sebagai upaya pencegahan dilakukan selama lima hari di Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara.

Setelah di Kelurahan Cibabat, vaksin gratis ini akan bergiliran dilakukan di 14 kelurahan lainnya di Kota Cimahi. Targetnya, pemberian vaksin rampung 3 Juli mendatang dengan sasaran akhir hewan di Kelurahan Cibeber.

Selain vaksin flu burung, Dispangtan juga menyediakan vaksin gratis untuk rabies. Meski kasus rabies sejak tahun 1995 nol persen alias tidak ada, pencegahan tetap rutin dilakukan.

Kepala Dispangtan Kota Cimahi, Supendi Heriyadi mengatakan, untuk vaksin tahun ini pihaknya menyiapkan 1.330 dosis. Rinci-

annya, 730 vaksin rabies dan 600 untuk vaksin flu burung.

"730 itu yang rabies, 600 dari anggaran kita dan 130 bantuan dari Pemprov Jabar," terang Supendi, melalui Kepala Seksi Peternakan pada Dispangtan Kota Cimahi, Retno Wulan saat ditemui di RW 23 Kelurahan Cibabat, belum lama ini.

Berdasarkan catatan tahun 2019, ada 747 ekor hewan yang divaksin rabies. Rinciannya, ayam di Kota Shaoyang, Hunan, 16 ekor musang. Sementara yang divaksin flu burung mencapai 714 ekor. Rinciannya, 424 ekor ayam, 45 ekor entog, 114 ekor bebek, 25 ekor merpati enam ekor angsa.

"Tahun ini juga sasarannya sama. Kucing, anjing, bebek, ayam dan sebagainya," ujarnya.

Flu burung merupakan penyakit menular yang disebabkan virus Influenza Tipe A yang ditularkan oleh unggas. Flu burung bisa menular terhadap manusia lewat udara yang tercemar virus H2N1 (flu burung) yang berasal dari kororan unggas.

Sedangkan rabies merupakan penyakit menular akur yang menyerang susunan saraf pusat yang disebabkan virus Lyssa. Penularan rabies bisa melalui gigitan atau jilitan oleh hewan yang menderita rabies. (mg3/ziz)



BERI VAKSIN: Para petugas medis membantu Dispangtan memberikan vaksin kepada ayam peliharaan untuk mencegah serangan flu burung.



Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM

PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI

JAM PRAKTEK
SELASA, RABU, DAN JUMAT
11.00 - 14.00 WIB

Poli Onkologi Cedung Cancer

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL IHSAN JL. KL. ASTRAMANGALA, BALEENDAH, BANDUNG

PENDIDIKAN



Dadang A. Sapardan
Kabid Pendidikan SMP pada Disdik KBB

Disdik Larang Siswa Gelar Hari Valentine

NGAMPRAH- Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Bandung Barat (KBB) mengeluarkan surat edaran (SE) soal larangan untuk merayakan Hari Valentine (Valentine Day) yang diperingati setiap 14 Februari bagi seluruh pelajar mulai dari SD, SMP dan SMA.

Surat tersebut tertuang dalam nomor 500/816-Disdik perihal Antisipasi Perayaan Valentine Day sebagai tindak lanjut dari surat edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat nomor 430/2026-Set.

Pada surat itu disebutkan, setiap peserta didik atau siswa untuk tidak merayakan Valentine Day baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

"Surat edaran sudah disosialisasikan ke sekolah agar melarang siswanya merayakan valentine day," kata Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan SMP pada Disdik KBB, Dadang A. Sapardan di Ngamprah, Kamis (13/2).

Selain itu, kata dia, setiap pengawas, kepala sekolah dan guru diinstruksikan agar melakukan pemantauan setiap kegiatan siswa. Sebab, perayaan Valentine Day dinilai bertentangan dengan norma agama, sosial dan budaya.

"Larangan ini tak lain dalam rangka membangun karakter siswa yang berakhlak mulia," katanya.

Dia menjelaskan dalam surat itu kepala sekolah diinstruksikan agar melakukan komunikasi intensif dengan seluruh unsur yakni antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.

"Sekolah harus mengambil tindakan tepat bila terbukti ada siswa yang merayakan Valentine Day. Ini sesuai dengan arahan dari pihak provinsi," pungkasnya. (mg6/drx)



ISTIMEWA

Penderita HIV Bertambah 10 Orang

Total di KBB Menjadi 395 Kasus

NGAMPRAH- Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Bandung Barat (KBB) kembali menerima laporan 10 orang positif mengidap penyakit HIV/AIDS.

Data tersebut berdasarkan hasil laporan dari Puskesmas di wilayah KBB per Oktober-Desember 2019 (selama 3 bulan).

Pengelola Program HIV pada KPA KBB, Anzhar Ismail menyebutkan, jumlah itu menambah deretan daftar penderita penyakit mematikan menjadi 395 orang yang ditemukan terkena kasus HIV/AIDS di KBB.

"Asalnya 385 penderita, dengan adanya tambahan 10 orang penderita yang baru ini totalnya menjadi 395 orang. Temuan yang baru ini terjadi selama bulan Oktober, November dan Desember, hasil

dari pemeriksaan yang dilakukan oleh puskesmas," kata Anzhar di Ngamprah, Kamis (13/2).

Dia menyebutkan, temuan 10 orang penderita HIV/AIDS itu berasal dari berbagai kalangan dan profesi yang tersebar di wilayah KBB. Mulai dari pelajar, IRT (Ibu rumah tangga) dan pekerja seks komersial (PSK).

"Mereka terdeteksi saat melakukan pemeriksaan di Puskesmas, dan melakukan pengobatan di Rumah Sakit. Pihak puskesmas pun menandatangani dan melaporkan temuan ini ke KPA," ujarnya.

Anzhar menjelaskan, banyak pasien HIV/AIDS yang berhenti mengonsumsi obat. Hal itu menjadi kendala serius dalam menjalani masa penyembuhan pasien.

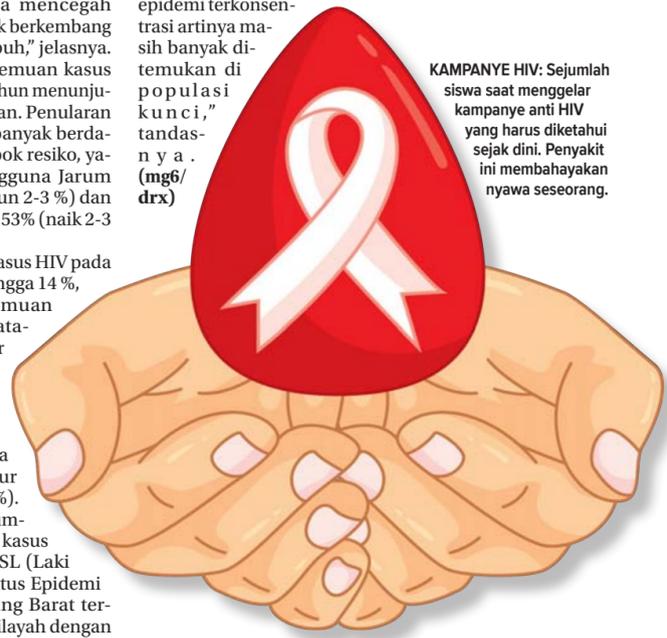
"Mungkin karena mereka sudah merasa sehat dan sembuh, jadi mereka berhenti mengonsumsi obatnya. Padahal, jika obat itu terus di-

konsumsi bisa mencegah virus HIV untuk berkembang biak dalam tubuh," jelasnya. Adapun penemuan kasus dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan. Penularan kasus HIV terbanyak berdasarkan kelompok resiko, yakni pada pengguna Jarum Suntik 9% (turun 2-3%) dan Heteroseksual 53% (naik 2-3%).

Sementara, kasus HIV pada Ibu Rumah Tangga 14%, dengan penemuan kasus baru rata-rata 50 orang per tahun. "Berdasarkan kelompok usia penularan banyak terjadi pada kelompok umur 21 - 29 th (52%). Peningkatan jumlah penemuan kasus di komunitas LSL (Laki Seks Laki). Status Epidemi HIV di Bandung Barat termasuk pada wilayah dengan

epidemi terkonsentrasi artinya masih banyak ditemukan di populasi kunci," tandasnya. (mg6/drx)

KAMPANYE HIV: Sejumlah siswa saat menggelar kampanye anti HIV yang harus diketahui sejak dini. Penyakit ini membahayakan nyawa seseorang.



BERSIHKAN SAMPAH: Para petugas kebersihan saat mengangkut sampah di sekitar Alun-alun Lembang belum lama ini.

DLH Ajak Seluruh Warga Kurangi Produksi Sampah

NGAMPRAH- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bandung Barat (KBB) meminta masyarakat turut berperan menekan produksi sampah sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti.

Kepala DLH KBB, Apung Hadiat Purwoko, mengatakan dalam sehari, KBB bisa menghasilkan sampah sebanyak 500 sampai 600 ton dengan segala jenis.

"Kalau masyarakat bisa memilah sampah rumah tangga dan plastik sejak dari sumber, tentu produksi sampah akan

berkurang banyak. Karena tidak semua perlu diangkat dan dibuang ke TPA," kata Apung saat dihubungi, Kamis (13/2).

Dari total sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, yang bisa dikelola oleh DLH baru sebanyak 150 ton. Sedangkan sisanya dikelola secara konvensional atau bahkan dibuang sembarangan.

"Karena yang kita prioritaskan untuk ditangani itu yang sudah membayar biaya pengangkutan. Sisanya ada yang tak tertangani, seperti sampah

ilegal yang dibuang sembarangan, termasuk sampah konvensional yang biasanya ditimbun dan dibakar masyarakat," jelasnya.

Permasalahan lainnya yakni habisnya kontrak TPA Sarimukti pada tahun 2023 mendatang, membuat pihaknya mesti memutar otak mencari lokasi baru untuk dijadikan TPA.

"Sampai sekarang ada dua opsi, yakni di wilayah Cipatat dan Cililin. Tapi kemungkinan yang jadi itu di Cipatat, karena warga Cililin menolak," tandasnya. (mg6/drx)

PMPRI Bantah Soal Makar ke Bupati

NGAMPRAH- Pemuda Mandiri Peduli Rakyat Indonesia (PMPRI) mengelak tudingan telah melakukan seruan aksi makar dengan sasaran Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna.

Seruan makar tersebut tertuang dalam pamflet yang tulisannya berbunyi "Tolak dan basmi mafia pegawai siluman. Jangan biarkan uang pegawai siluman dimakan pejabat. Tangkap dan adili tim sukses bupati, dan turunkan Bupati Bandung Barat".

Beredarnya spanduk dan pamflet itu sempat membuat panas dan memarahkan kuping para pendukung serta tim sukses Aa Umbara.

Pengurus PMPRI baik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga pusat, mengklaim tidak pernah membuat seruan aksi yang akan digelar pada 20 Februari 2020 itu, termasuk mem-

buat spanduk atau pamflet. "Kami tegaskan seruan aksi 20 Februari itu tidak benar, hoax, dan telah mencemarkan nama baik lembaga kami. Makanya melalui Ketua Umum DPP LSM PMPRI Indonesia, Rohimat, telah melaporkan hal ini ke Polda Jabar untuk mengusut siapa yang membuat dan menyebarkan spanduk atau pamflet tersebut," Ketua DPC PMPRI KBB, Dedi Setiawan, Kamis (13/2).

Menurutnya, spanduk berukuran 1x2 meter dan pamflet tersebut sempat terpasang di depan Masjid Ash Shiddiq, Kompleks Pemkab Bandung Barat sebelum diturunkan oleh petugas Satpol PP.

Kalaupun PMPRI KBB akan melakukan aksi biasanya selalu menempuh prosedur, memberitahukan ke Kesbang, Polsek, Koramil, dan instansi terkait lainnya.

Kami tegaskan seruan aksi 20 Februari itu tidak benar, hoax, dan telah mencemarkan nama baik lembaga kami. Makanya melalui Ketua Umum DPP LSM PMPRI Indonesia, Rohimat, telah melaporkan hal ini ke Polda Jabar untuk mengusut siapa yang membuat dan menyebarkan spanduk atau pamflet tersebut."

Dedi Setiawan
Ketua DPC PMPRI KBB

Pihaknya sangat menyesalkan kejadian ini karena menjerus kepada pencemaran nama baik PMPRI dan juga Bupati Bandung Barat. Bahkan

untuk meluruskan isu yang berkembang, dirinya juga sudah mengklarifikasikan langsung ke Bupati Aa Umbara.

"Itu kata-katanya makar dan memprovokasi, bahkan foto bupati yang memakai atribut serta lambang negara juga dicoret. Makanya kami meminta polisi untuk mengusut tuntas dan mengungkap siapa pelaku dan aktor intelektualnya," kata dia.

Pihaknya juga sudah meminta kepada anggotanya untuk tetap tenang dan tidak melakukan tindakan apapun sehingga memperkeruh kondisi di KBB yang saat ini kondusif.

"Instruksi dari bupati jelas, bahwa secepatnya hal ini diklarifikasi agar jangan sampai nama baik beliau rusak, serta tetap menjaga kondusivitas di KBB," pungkasnya. (mg6/drx)



BANTAH MAKAR: Ketua DPC PMPRI KBB, Dedi Setiawan saat menunjukkan pamflet ajakan makar terhadap Bupati yang sudah merusak nama baik organisasinya.

ISTIMEWA

Rp 817 M, Anggaran untuk Sekolah Gratis

Mulai Juli, Siswa SMA dan SMK Bebas Bayar SPP

BANDUNG-Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (Jabar) membuat kebijakan baru berupa sekolah gratis di 2020 tahun ini. Dengan kebijakan tersebut, dipastikan siswa SMA dan SMK Negeri tak lagi dibebankan untuk membayar Iuran Bulanan Peserta Didik (IBPD), yang selama ini dikenal dengan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar Dewi Sartika mengatakan, program IBPD tersebut mulai diberlakukan pada Juli 2020 depan. Dewi menjelaskan, Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdaprov) Jabar sudah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 817 miliar melalui APBD 2020, untuk program tersebut.

"Pesiapannya terus berjalan, selain Pergubnya sudah ada, sekarang kita masih terus mengkalkulasi kebutuhan real di lapangan. Tetapi kita sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp 817 miliar, dan itu sudah masuk di pos anggaran pendidikan," ujar Dewi Sartika, di Gedung Sate, Kamis (11/02).

Dijelaskan, program bebas iuran bulanan peserta didik SMA dan SMK Negeri itu dimulai pada saat tahun ajaran baru atau bulan Juli 2020.

"Kita mulai bulan Juli 2020, pas tahun ajaran baru dalam kalender pendidikan kita. Mulai bulan Juli, siswa tidak lagi membayar iuran bulanan" jelasnya.

Dewi menambahkan, anggaran Rp 817 miliar itu untuk kebutuhan selama 6 bulan dari bulan Juli hingga Desember 2020.

"Jumlahnya seluruh sekolah negeri dapat Rp 1,4 juta per-siswa selama setahun, kalau SMK Rp1,6 juta sampai Rp 1,7 juta. Tapi nanti kita akan menyesuaikan karena ini ada bos yang langsung ditransfer ke sekolah. Makanya nanti kita evaluasi," tambahnya.

Dia mengungkapkan, jika pihaknya sudah mempersiapkan regulasinya berupa Pergub, untuk menjalankan program tersebut. Termasuk pentunjuk teknis (Juknis), sudah disiapkan pihaknya melalui Pergub tersebut.

"Rinciannya untuk SMK maksimal 72 rombel, SMA 36 rombel. Jadi kalau rombelnya makin besar berarti subsidi dari kita (gratisnya) semakin kecil," pungkas perempuan berkerudung ini. (mg1/tur)

SEKOLAH GRATIS: Kebijakan baru dikeluarkan Dinas Pendidikan Jawa Barat, dengan membebaskan iuran Bulanan Peserta Didik bagi siswa SMA dan SMK Negeri.



ISTIMEWA

Disdik Jabar Tindak Tegas Aksi Kekerasan Oknum Guru

BANDUNG-Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Jabar memecah setiap kekerasan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, termasuk tindakan pemukulan oleh oknum guru di SMA Negeri 12 Kota Bekasi.

Menanggapi kejadian tersebut, Disdik Jabar bergerak cepat dalam pemeriksaan terhadap kasus itu dan memberikan sanksi tegas terhadap setiap tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Untuk itu, sesuai mekanisme yang berlaku, Kepala SMAN 12 Bekasi mengeluarkan Surat Keputusan nomor 421/617/SMAN.12/BKS/XI/2019 yang secara resmi mencopot oknum guru

tersebut dari jabatan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

"Disdik Jabar bertindak tegas dalam menanggapi kasus (pemukulan di SMAN 12 Bekasi) ini. Sudah tidak zamannya lagi melakukan kekerasan untuk membina siswa supaya menjadi benar," ujar Kepala Disdik Jabar Dewi Sartika saat ditemui di kantornya, Kamis (13/2) melalui rilis Humas Jabar.

Keputusan diambil berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (pasal 11). Selain menolak pemukulan terhadap siswa, Disdik Jabar juga memecat tindakan oknum guru tersebut karena mencederai komitmen dalam menghadirkan sistem dan tata kelola pendidikan.



Dewi Sartika
Kadisdik Jabar

ISTIMEWA

yang maju.

"Tentunya hal itu (pemukulan) mencederai dunia pendidikan, padahal kita sudah meluncurkan berbagai program peningkatan kualitas mental, termasuk (bagi) guru," tambah Dewi.

Berbagai program unggulan dalam memajukan dunia pendidikan Jabar melalui aset fundamental itu, lanjut Dewi, di antaranya adalah program Jabar Masagi dan kampanye #SenyumKarena.

Dewi menjelaskan, Jabar Masagi merupakan program yang digulirkan Pemda Provinsi Jabar untuk mendorong guru dalam mengembangkan pola ajar berbasis pendidikan karakter, budaya atau kearifan lokal Jawa Barat.

Tujuannya kata dia, dunia pendidikan Jabar bisa mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tapi juga memiliki akhlak dan kekuatan spiritual. Termasuk fisik yang mumpuni serta memiliki kemampuan untuk bisa belajar merasakan (surti/ rasa), belajar memahami (hati/karsa), belajar melakukan (bukti), dan belajar hidup bersama (bakti/dumadi nyata).

Sementara sesuai namanya, kampanye #SenyumKarena mendorong aktivitas positif dimulai dari senyum dan berbagai kata-kata positif untuk menularkan kebahagiaan, mood, dan suasana yang positif.

Kampanye ini merupakan salah satu modul Jabar Masagi yang mendorong semua pihak di sekolah, mulai dari

kepala sekolah, siswa, sampai penjaga sekolah, untuk mengingat sekaligus menulis pengalaman-pengalaman yang menggembirakan.

"Bentuk ekspresif adalah senyum. Misal, saya senyum karena melihat kamu cantik. Lebih mengekspresikan kegiatan dalam hati dengan sesuatu yang lebih positif, sehingga siswa lebih kreatif dan senang di sekolah," ucap Dewi. "Dengan suasana yang positif di sekolah, semua akan lebih produktif, semangat, dan terinspirasi untuk melakukan kebaikan-kebaikan lain kepada sekitarnya," katanya.

Selain itu, Disdik Jabar juga mendorong sekolah untuk mengikuti dinamika zaman, menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas peserta didik, dan memiliki sarana-prasarana sekolah yang memadai lewat program Sekolah Ramah Anak.

Dengan adanya kasus pemukulan oleh oknum guru di SMA Negeri 12 Kota Bekasi, Dewi menegaskan bahwa Disdik Jabar pun meminta pihak sekolah untuk meminta maaf kepada peserta didik dan melakukan mediasi antara oknum guru dan peserta didik.

Peristiwa itu sekaligus menjadi evaluasi bagi sekolah dalam memberikan hukuman kepada murid. Dewi berharap, kasus tersebut menjadi tindakan terakhir yang mencoreng dunia pendidikan di Jabar. "Kami terus fokus menggulirkan program peningkatan kemampuan mental baik terhadap siswa maupun pengajar atau guru," kata Dewi. "Menjaga mental tentu sudah

kami lakukan dengan berbagai program yang sudah dijelaskan tersebut untuk menjamin tidak adanya kekerasan lagi di kalangan pelajar. Saya tentu tidak lelah untuk mendorong para pengajar untuk menjaga mental mengajar dengan baik," imbuhnya.

Dewi pun mengimbau seluruh guru yang ada di Jabar agar menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa karena hal itu diyakini mampu melahirkan inovasi dan meningkatkan kreativitas siswa.

"Siapa pun gurunya, harus jadi guru yang ngeunahun bagi siswa. Bisa jadi tempat curhat bila siswa sedang ada masalah, menjadi guru yang bisa diajak berdiskusi oleh anak-anak, namun tetap menjunjung etika yang harus selalu dijaga," tutur Dewi.

Sehingga, Dewi berujar bahwa peran guru hari ini tak hanya sebagai pengajar dan pemberi instruksi, tapi juga menjadi motivator, inisiator, dan fasilitator bagi siswa.

Sementara itu, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Casmadi mengatakan, pihaknya telah menginstruksikan oknum guru tersebut untuk membuat surat pernyataan agar tidak mengulangi perbuatannya dan bersedia dipindahtugaskan di luar provinsi/daerah apalagi mengulangi kesalahan yang sama.

Casmadi pun menegaskan, harus ada kerja sama dan koordinasi antara kepala sekolah dan guru di satuan pendidikan agar kasus pemukulan terhadap siswa tidak lagi terulang kembali di Jabar. (rls/tur)



ISTIMEWA

HARUS MILIKI NUPTK: Dana BOS hanya bisa dinikmati guru honorer bagi yang memiliki NUPTK (nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan).

700 Ribu Lebih Guru Honorer tak Bisa Nikmati Dana Bos

JAKARTA-Lebih dari 700 ribu guru honorer terancam tak bisa menikmati dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) di 2020 tahun ini. Pasalnya, guru non PNS itu tidak memiliki NUPTK (nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan), yang menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan gaji dari dana BOS.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), ada sekira 708.963 atau 47 persen dari total 1.498.344 guru honorer yang tidak memiliki NUPTK. "Sesuai data yang kami punya guru honorer yang sudah memiliki NUPTK cut-off tanggal 18 Desember 2019, sebanyak 708.963 orang atau 47 persen dari total 1.498.344 guru honorer. Mereka ini memenuhi syarat pertama untuk mendapatkan alokasi dana BOS maksimum 50 persen," kata Mendikbud Nadiem Ma-

karim saat bincang sore dengan media, Rabu (12/2), dilansir dari jpnn.com.

Nadiem menjelaskan, guru honorer yang berhak mendapatkan dana BOS maksimum 50 persen itu harus berkinerja baik dan sudah lama mengabdikan. Guru honorer baru, tidak berhak mendapatkan fasilitas tersebut.

"Yang baru tidak bisa. Makanya ada syarat-syaratnya yaitu harus punya NUPTK, tidak memiliki sertifikat pendidik, dan terdata di dapodik per 31 Desember 2019," ungkapnya.

Banyaknya guru honorer yang tidak memiliki NUPTK sebelumnya sudah diungkapkan Koordinator Wilayah Perkumpulan Honorer K2 Indonesia (PHK2I) DKI Jakarta Nur Baitih.

Dia mengatakan, sejak 2012 NUPTK tidak lagi berlaku untuk tenaga honorer. (esy/jpnn/tur)

OPINI

Keputusan Tolak Eks Kombatan ISIS sudah Tepat

KEPUTUSAN untuk menolak kepulangan eks kombatan ISIS sudah tepat. Pasalnya, pemulangan WNI eks ISIS dapat meningkatkan potensi aksi teror dan memicu disintegrasi bangsa. Pemerintah kini tak perlu ragu lagi terkait hal ini.

Rencana kepulangan eks kombatan ISIS ke Indonesia menjadi perbincangan yang cukup menarik. Pro kontra terkait keputusan pemerintah tak luput dari sorotan publik. Secara pribadi, saya termasuk yang menolak. Pasalnya, mereka sendiri telah memilih jalan ketika hendak kesana. Bahkan, sampai rela bakar paspor segala. Tentunya hal tersebut sudah dipikirkan matang-matang dong.

Namun, seiring waktu berlalu mereka nyatanya mau balik lagi ke Indonesia, kampung halaman mereka. Tapi, keadaan tidaklah sama. Status

mereka saat ini ialah eks kombatan ISIS. Yang notabene sudah ihwal dengan aneka bentuk kekerasan juga tindakan ekstrim kelompok yang mereka ikuti. Selain itu, kebiasaan juga tak mungkin hilang dengan mudah bukan?

Sebelumnya, media telah memberitakan bahwa ISIS mengalami kekalahan di Suriah. Mereka terpaksa mundur setelah diserang oleh Pasukan Demokratik Suriah (SDF) di bulan Maret tahun 2019 lalu. Hal ini ditandai dengan jatuhnya pertahanan terakhir ISIS di Baghouz.

Sejak kejayaan hingga kejatuhan kelompok ISIS, terdapat sekitar 700 hingga 800-an WNI simpatisan ISIS di Suriah. Dari total keseluruhan tersebut, baru sekitar 200 orang yang telah dipulangkan ke Indonesia. Sisanya, masih menunggu bantuan pemerintah agar dapat kembali ke

Tanah Air.

Akan tetapi, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Karena, tidak ada yang memaksa mereka untuk pergi ke Suriah. Presiden Jokowi juga telah menegaskan bahwa kepulangan para WNI eks ISIS akan dilaksanakan apabila mereka berkomitmen untuk setia kepada Pancasila. Dan jika mereka tidak mau mengubah ideologi yang mereka anut, maka Indonesia dengan tegas akan menolak mereka.

Sementara itu, Pemerintah juga dikabarkan tengah mengkaji pemulangan sekitar 600-an Warga Negara Indonesia (WNI) yang pernah bergabung dengan kelompok radikal ISIS. Rencana tersebut ternyata menimbulkan berbagai penolakan dari warganet di Twitter yang menyerukan tagar #TolakEksWNIproISIS.

Kebanyakan dari mereka menolak kepulangan eks com-

Oleh:
ISMALIL'

batan ISIS karena alasan keamanan, selain itu mereka juga khawatir kepulangan mereka justru akan mempengaruhi warga lainnya. Mengingat, tak ada yang mampu menjamin jika mereka telah "sembuh" dari rutinitas menyimpang yang telah mereka geluti selama ini.

Jokowi sendiri telah menyatakan, bahwa ratusan WNI eks simpatisan ISIS yang telah membatalkan paspornya tak bisa kembali lagi ke Indonesia. Namun Jokowi memastikan ketentuan itu masih akan dibahas lagi dalam rapat terbatas bersama sejumlah kementerian.

Sejalan dengan para warganet, Wakil Menteri Agama (Wamenag) Zainut Tauhid

Sa'adi mengatakan pemulangan ratusan WNI tersebut dinilai berpotensi menciptakan gangguan keamanan. Dirinya menyatakan ancaman keamanan datang bukan hanya dari ideologi radikalisme yang mereka anut. Namun juga sebagian dari mereka telah terlibat langsung dalam aktivitas ISIS.

Zainut berpendapat terkait wacana pemulangan 660 WNI eks ISIS perlu dikaji secara mendalam. Menurutnya, perlu adanya penelusuran terhadap profil setiap WNI eks ISIS sebelum dipulangkan. Kemudian Pemerintah perlu membagi para WNI tersebut ke tiga kelompok berdasarkan tingkat ancaman terhadap keamanan. Yang pertama yang sudah sadar, kedua yang masih terpapar, dan ketiga yang perlu mendapat perhatian khusus serta harus berurusan dengan

hukum, imbu Zainut.

Zainut kembali menegaskan, jika pihak Kemenag belum pernah menyatakan dukungan terhadap wacana pemulangan 600-an WNI eks ISIS. Dirinya juga membantah jika ada berita yang menyebutkan Menag Fachrul Razi mendukung ide itu.

Hingga kini lembaga Kemenag masih menerima masukan-masukan dari berbagai pihak. Hal tersebut dilakukan agar Kemenag mampu memberikan keputusan yang tepat berkenaan dengan pemulangan para WNI eks ISIS.

Pernyataan serupa juga diutarakan oleh Mahfud MD selaku Menko Polhukam, menyatakan pemerintah akan memutuskan apakah akan memulangkan atau tidak akan diputuskan pada bulan Mei tahun 2020. Keputusan tersebut ditengarai akan dikelu-

arkan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Meski terdapat alasan kemanusiaan, tampaknya pemerintah tak perlu ragu menolak kepulangan mereka. Sebab, akan banyak komplikasi yang bisa terjadi. Yang utama tentunya alasan keamanan, toh tak ada yang menjamin mereka dapat berperilaku baik setelah berada di tanah air. Membayangkan hidup bersama-sama orang-orang yang tanpa belas kasihan membunuh, menyiksa sesamanya tanpa pandang bulu saja sudah ngeri. Apalagi jika mereka betul-betul kambuh. Belum lagi jika mereka ternyata ingin membangun kekuatan di Indonesia, bukannya hal ini makin runyam? (**)

* Penulis adalah Pengamat Sosial Politik

Progres Berjalan Sesuai Rencana

Menpora Optimis
Venue PON XX di Papua
Rampung Tepat Waktu

JAKARTA - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali

meninjau langsung venue untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) 2020 di Jayapura, Papua, Kamis (13/2).

Dalam tinjauannya, Menpora memuji progres pembangunan venue yang sesuai rencana sehingga pesta olahraga tersebut bisa berjalan dengan baik dan kontingen dari seluruh daerah

bisa terlayani.

"Saya bersama Ketua KONI dan rombongan dari Jakarta datang ke Papua, ada yang ke Timika, Merauke dan Jayapura. Kita meninjau persiapan PON 2020 di Papua. Baik itu persiapan untuk venue, tempat pertandingan maupun penginapan serta akomodasi. Apa yang kami lihat, baik Timika, Merauke, Jayapura itu progresnya berjalan sesuai rencana

dan kita harap tidak ada hambatan," kata Menpora.

Menpora berharap, segala aspek yang tengah dikerjakan ini nantinya bisa melayani para kontingen dari seluruh daerah di Indonesia. Papua diharapkan bisa melayani para kontingen dari seluruh rumah yang baik. Menpora menegaskan kembali, Papua sangat siap untuk menajadi tuan rumah PON.

"Semua kontingen yang datang akan terlayani dengan baik, bertanding dengan nyaman dan mendapatkan pelayanan dari tuan rumah.

Satu hal yang saya perlu disampaikan bahwa melihat dari persiapan yang sudah berjalan ini, secara keseluruhan Papua siap menjadi tuan rumah PON Papua 2020," terang Menpora.

Tak hanya PON Papua 2020, Menpora juga sangat optimis pelaksanaan Peparnas juga berjalan dengan baik dan lancar.

"PON sukses kita semarakkan. Peparnas juga akan ikut sukses tentunya ya, itu satu paket. PON dilakukan lebih awal. Kita harap ini terus kita gaungkan, termasuk juga te-

man-teman media," tuturnya.

Menurutnya Amali, progres pembangunan di Merauke cukup bagus. Bukan hanya venue, fasilitas pendukung seperti rusun untuk atlet dan ofisial, juga dipantau. Salah satunya ialah Rusun Balai PUPR BPJN XXII di Jl. Pompa Air, Rimba Jaya, Merauke.

"Kami memastikan progres dari persiapan baik penginapan dan venue yang akan digunakan terus berjalan baik," kata pria yang karib disapa Bang Za.

Me-

skipun saat ini sedang dalam tahap pembangunan, Amali meyakini bahwa target penyelesaian pembangunan tak akan lama lagi. Beberapa venue bakal beres di Maret nanti, sisanya, akan diselesaikan pada Juli mendatang.

"kami optimis bahwa Papua mampu melaksanakan PON XX ini dengan baik, kami tetap lihat fisiknya rata-rata yang dibiayai APBD akan selesai Maret dan yang dibiayai APBN akan selesai bulan Juli 2020," pungkasnya. (ikl/jpnn/rus)



SESUAI RENCANA: Pastikan kesiapan tuan rumah dalam pembangunan, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali meninjau langsung venue untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) 2020 di Jayapura, Papua.

SUDUT LAPANGAN

Kepergian Coutinho Merubah Skema Liverpool

JAKARTA - Rumor Liverpool yang ingin membawa kembali Philippe Coutinho ke Anfield sebenarnya sudah tersiar sejak lama. Namun, ketertarikan tersebut mulai meredup usai performa apik trio Firmino-Salah-Mane yang membuat Liverpool tak terkalahkan di Premier League. The Reds, julukan Liverpool, memang kehilangan Coutinho. Setelah pemain Brasil itu lebih memilih melanjutkan karier bersama klub raksasa Spanyol Barcelona, musim panas 2018 lalu.

Sayangnya, winger 27 tahun itu malah melempem di Camp Nou. Coutinho gagal mewujudkan ekspektasi Blaugrana hingga hampir cecok dengan supporter. Di tahun berikutnya, ia dipindahkan Bayern Munchen dengan status pinjaman. Atau sebulan pasca Liverpool merebut kampion Liga Champions 2018-2019.

Sudah jatuh tertimpa tangga pula, karir Coutinho mulai tak menentu di Allianz Arena, kandang Bayern Munchen. Hingga pekan ke-21, ia baru dimainkan 12 kali. Jumlah golnya pun tak sesuai apa yang dielukan selama ini. Coutinho hanya menceploskan tujuh gol. Meski terikat kontrak lima musim di Barca. Munchen tak mau merogoh kocek besar untuk sang playmaker seharga EUR 70 juta itu.

Dilansir dari The Mirror, CEO Liverpool Peter Moore belum bisa memberikan pernyataan pihaknya menggaet kembali mantan anak emas Anfield tersebut. Moore hanya mengungkapkan bahwa kepergian Philippe Coutinho ke Barcelona menguntungkan klub.

Ya, ujud tombak Selecao, julukan Timnas Brasil, dijual ke Katalan seharga EUR 160 juta, sebelum Liverpool melanjutkan untuk mencapai dua final Liga Champions tanpa dia.

"Ketika Philippe Coutinho pergi ada perubahan, tidak hanya pada struktur tim tetapi juga cara kami bermain sepak bola," kata Moore kepada Mirror.

"Jika Anda ingat, ketika dia pergi dua tahun lalu, maka itu adalah perubahan gaya permainan dan kami (hampir) tidak pernah kalah dalam pertandingan selama sisa musim itu tanpa kehadirannya (Coutinho)," tambahnya.

"Tidak ada rasa tidak hormat kepada dirinya, tetapi ia memiliki gaya permainan yang berbeda. Uang masuk dan uang yang kami peroleh dari Barcelona kemudian membantu kami mendapatkan Alisson Becker," pungkasnya. (fin/tgr/rus)



Philippe Coutinho

LEPAS PEMAIN: Manager pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong berikan keterangan, dirinya siap melepas pemainnya yang memperkuat klubnya di Piala AFC 2020.



Soroti Stamina Fisik, Tae Yong Siap Lepas Pemain

JAKARTA - Manager pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong tak berhenti memantau calon pemainnya untuk skuat Garuda level senior. Setelah menyaksikan laga Piala AFC 2020 di Bali, kini dia berada di tengah-tengah perhelatan Piala Gubernur Jatim 2020.

Kehadiran Pelatih asal Korsel tersebut, rupanya untuk membangun komunikasi dengan pelatih-pelatih klub yang pemainnya kemungkinan bakal dipanggil untuk menjalani pemusatan latihan Timnas Indonesia. "Saya hanya ingin memberikan ucapan terima kasih ke pelatih (klub) karena sudah memperbolehkan melepas pemainnya itu saja," katanya, kepada awak media di Jawa Timur saat menggelar sesi jumpa pers.

Menurutnya, satu faktor yang disorotinya ialah performa pemain-pemain yang bakal dipanggilnya nanti untuk mengikuti pemusatan latihan pada 14 sampai 22 Februari mendatang di Jakarta. Sisi fisik dan stamina pemain sepanjang 90 menit pertan-

dingan, lagi-lagi menjadi penilaiannya. "Fisik pemain masih belum (maksimal, red), karena itu harus ditingkatkan. Karena jika stamina dan fisik bagus, akan mendongkrak mental pemain," terang dia.

Memang, selama di Indonesia Shin Tae Yong banyak menyorot sisi fisik. Saat memimpin pemusatan latihan Skuat Timnas Indonesia U-19, dia juga fokus terlebih dulu untuk melipatgandakan stamina pemain sehingga mampu tampil dengan intensitas tinggi dalam 2x45 menit pertandingan.

Manager Coach Timnas Indonesia disorot karena kebijakan pemusatan latihan yang hampir berbarengan dengan persiapan wakil Indonesia untuk tampil di laga lanjutan Piala AFC 2020.

Untuk itu, Pelatih asal Korsel itu memastikan, pemanggilan dua tim yang jadi wakil Indonesia di kompetisi antarklub Asia, Bali United dan PSM Makassar bakal dijamin untuk dilepas kalau dibutuhkan. Rencananya, pemusatan

latihan untuk Timnas Indonesia akan digelar pada 14 sampai 22 Februari mendatang di Jakarta. Namun, Shin Tae Yong memastikan, sebelum tanggal itu pun pemain Bali United dan PSM boleh meninggalkan pemusatan latihan.

Tentu saja, kebijakan itu harus dilakukan karena memang ada delapan nama pemain Bali United, yang kini masuk dalam daftar pemanggilan 34 pemain Timnas senior. Mereka ialah Nadeo Argawinata, Gavin Kwan Adisit, Ricky Fajrin, Ilija Spasojevic, Stefano Lilipaly, Lerby Eliandry, Irfan Bachdim dan Irfan Jauhari.

Di sisi lain, untuk PSM hanya ada tiga nama, yang ketiganya juga memiliki peran krusial di klub walaupun secara usia masih muda. Mereka ialah Firza Andika, Rizky Eka, dan Asnawi Mangkualam Bahar. "Ya, saya tahu Bali United dan PSM ada jadwal di Piala AFC. Pasti, sebelum 22 Februari, saya akan lepas pemain untuk kembali ke klub," pungkasnya. (dkk/jpnn)

Lolos Perempat Final, Ginting Cs Ketemu Tuan Rumah BATC 2020

JAKARTA - Dikalahkan tuan rumah, tim putri Indonesia harus puas menjadi runner-up Grup Y Badminton Asia Team Championships atau BATC 2020. Indonesia kalah 2-3 dari Thailand pada laga terakhir penyisihan pul, di Rizal Memorial Coliseum, Manila.

Dua poin kemenangan diraih Gregoria Mariska Tunjung dan ganda putri terbaik, Greysia Polii/Apriyani Rahayu. Sedangkan Ruselli Hartawan, Choirunnisa dan Apriyani Rahayu/Ni Ketut Mahadewi Istarani belum berhasil menyumbang angka.

Dalam laga melawan Thailand, Indonesia tidak menurukan ganda putri terbaik, Greysia Polii/Apriyani Rahayu, tetapi Apriyani dipasangkan dengan Ni Ketut Mahadewi Istarani. Apriyani/Ketut dikalahkan Jongkolphan Kittharakul/Rawinda Prajongjai.

"Pertimbangannya, selain kami mau mengistirahatkan Greysia, kalau melihat rekor pertemuan Greysia/Apriyani dengan ganda pertama Thailand kan menang-kalah. Kami mau mengamankan poin olimpiade mereka. Kalau kalah dari lawan yang peringkatnya di bawah, maka lawan akan mendapat poin sebesar 1/100 dari total poin peringkat Greysia/Apriyani," ujar manajer tim Susy Susanti seperti dikutip dari Badminton Indonesia.

"Sebetulnya tadi cukup ramai dan sempat unggul, tetapi di akhir ada kesalahan sendiri.

Sedangkan Gregoria dan Fadia/Ribka mainnya bersih, bagus. Untuk Ruselli dan Choirunnisa, masih belum in ya, mainnya masih terburu-buru dan banyak error. Kami harus akui keunggulan Thailand," lanjut Susy.

Dengan hasil ini, maka tim Indonesia akan berjumpa dengan juara dari grup lain yang akan ditentukan lewat pengundian malam ini, setelah semua partai penyisihan selesai dimainkan.

"Kekuatan para juara grup hampir merata, Jepang dan Korea masih yang terkuat. Kami masih punya kesempatan," tutur Susy. Sementara tim putra Indonesia mendapat undian ketemu tuan rumah Filipina di perempat final Badminton Asia Team Championships atau BATC 2020.

Anthony Sinisuka Ginting dan kawan-kawan yang di ajang ini berstatus juara bertahan, lolos ke perempat final dengan menyang predikat juara Grup A. Sementara Filipina runner-up Grup C. Korea yang menduduki peringkat kedua Grup A, jumpa juara Grup B Malaysia. Hasil undian lainnya mempertemukan Thailand (juara Grup D) melawan runner-up Grup B India.

Satu match lagi mempertemukan juara Grup C Taiwan dengan runner-up Grup D Jepang. Semua laga perempat final akan digelar di Rizal Memorial Coliseum, Manila, Jumat (14/2) besok. (adk/jpnn/rus)

Tuntaskan Masalah, Rekomendasi Terbit Jelang Kick-Off

JAKARTA - Direktur Utama PT LIB Cucu Sumantri menegaskan siap memenuhi persyaratan yang diberikan Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) untuk mendapatkan rekomendasi penyelenggaraan Liga 1 2020. Bahkan, dia memastikan, Liga 1 ke depan, bakal lebih profesional.

Pria yang juga Wakil Ketua Umum PSSI tersebut memastikan, ke depan masalah-masalah tunggakan gaji dan tunggakan subsidi-

perti yang terjadi sebelumnya, tidak boleh terulang kembali.

"Kami datang sekarang melapor ke BOPI dalam rangka penyelenggaraan Liga 1 lebih profesional, khususnya kami akan memperhatikan hak dan kewajiban kami, hak dan kewajiban klub, kemudian hak-hak dari para pemain, sehingga jangan sampai terjadi ada kasus-kasus seperti sebelumnya, kami harus perhatikan itu, mangkannya, melaporkan ke BOPI ini," kata Cucu.

Untuk itu, PT LIB memastikan bakal bekerja keras untuk memenuhi apa yang disyaratkan

oleh BOPI. Tujuannya, agar jadwal kick-off pada 29 Februari mendatang di Surabaya, bisa terlaksana. "Pasti akan kami penuhi, kami harus segera running (kompetisi, red). Kalau tidak keluar rekomendasi, kami tidak bisa menyelenggarakan Liga 1 dong," tuturnya.

Sementara itu, Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) telah menyelesaikan pertemuan dengan PT Liga Indonesia Baru (LIB) di kantor Kemenpora. Pertemuan dilakukan terkait permohonan rekomendasi dari PT LIB kepada BOPI untuk penyelenggaraan Liga 1 2020.

"Kami mengharapakan semua proses rekomendasi berjalan lancar, kami siap mempermudah, dalam artian memperlancar proses penerbahan rekomendasinya," kata Ketua BOPI Richard Sam Bera, usai pertemuan. Kamis (13/2).

Dia memastikan bahwa apabila sesuai deadline PT LIB telah melengkapi seluruh syarat seperti yang dimintakan oleh BOPI, maka rekomendasi pasti akan diberikan. "Kami akan pelancar prosesnya selama syarat dipenuhi, ini supaya teman-teman PT LIB ini punya waktu mempersiapkan kick-off-nya, dari kami menargetkan

perbitan rekomendasi tanggal 21 Februari ini, sekitar jam 10 pagi," terangnya.

Artinya, syarat harus terpenuhi sebelum tanggal itu agar rencana kick-off Liga 1 2020 pada 29 Februari bisa terlaksana sesuai dengan jadwal.

Dirut PT LIB Cucu Sumantri memastikan kehadiran mereka bertemu dengan BOPI untuk menunjukkan keseriusan mewujudkan perubahan di PT LIB. "Kami datang sekarang melapor ke BOPI dalam rangka penyelenggaraan Liga 1 lebih profesional," pungkasnya. (dkk/jpnn/rus)



KANDIDAT KUAT JUARA: Persib Bandung dijagokan menjadi kandidat kuat juara Liga 1 2020 lantaran banyak dihuni oleh pemain asing.

Siap Menyambut Juara Liga

Persib Dihuni Banyak Pemain Asing

BANDUNG-Tim sepakbola si Maung Bandung dijagokan menjadi kandidat kuat juara Liga 1 di 2020 tahun ini. Pasalnya, tim yang dijuluki Panji Biru itu memiliki banyak pemain asing sehingga diyakini akan lebih mudah untuk meraih juara Liga 1 di mu-

sim ini. Hal ini disampaikan Pelatih Barito Putera, Djajang Nurjaman. Mantan pelatih Persebaya itu menyebut, Persib Bandung memiliki modal kuat untuk merebut juara Liga di level nasional lantaran dihuni sejumlah pemain asing dan naturalisasi.

Maung Bandung saat ini memiliki empat pemain asing sesuai kouta yang ditetapkan PT LIB. Me-

reka adalah Nick Kuipers (Belanda), Omid Nazari (Filipina), Wander Luiz (Brasil) dan Geoffrey Castillion (Belanda).

Namun, tak hanya memiliki pemain asing, Persib juga mempunyai empat pemain yang dulunya berkewarganegaraan asing, namun kini telah menjadi Warga Negara Indonesia (WNI). Mereka ialah Kim Kurniawan (Jerman), Fa-

biano Beltrame (Brasil), Victor Igbonefo (Nigeria) dan Esteban Vizcarra (Argentina).

Atas dasar inilah Persib yang dihuni delapan pemain asing diyakini dengan mudah meraih juara Liga 1 di tahun ini. Bahkan, tujuh dari delapan nama di atas tampil sebagai starter di laga Persib vs Barito Putera yang berlangsung Selasa 11 Februari 2020 malam

WIB lalu.

Saat itu, Persib tinggal menyisakan empat nama lokal di susunan *starting XI*. Mereka ialah kiper Teja Paku Alam, Ardi Idrus, Zalnando dan Febri Hariyadi.

"Banyak sekali klub di tahun ini yang betul-betul mempersiapkan diri dengan sangat serius terutama dari belanja pemain. Katakanlah Persib juga men-

urut saya tadi bayangkan di babak pertama mereka memainkan delapan atau tujuh pemain asing, hanya menyisakan tiga pemain lokal di lapangan," kata Djajang, Kamis (13/2) dilansir dari bola.okezone.com.

Kehadiran sejumlah personel asing, dipadu dengan deretan pemain lokal top, plus kehadiran pelatih sekaliber Robert Rene Alberts

membuat Persib layak menjadi juara Liga 1 2020. Setelah mengalahkan Barito Putera, Persib akan menggelar dua laga uji coba dalam waktu dekat.

Pada Sabtu 15 Februari 2020, Persib akan menghadapi Persis di Solo. Dua hari kemudian, Persib akan menantang tuan rumah PSS Sleman yang baru saja mendatangkan Irfan Bachdim. (fmh/tur)

SUDUT LAPANGAN Persib Miliki Pelatih Kiper Jempolan

BANDUNG-Persib Bandung mempunyai pelatih kiper jempolan, Luizinho Passos. Salah satu kiper Maung Bandung, Teja Paku Alam, mengungkapkan kesannya mengenai eks staf Baroneo FC itu.

Kehadiran pria berkepala plontos itu memang memberikan warna tersendiri dalam setiap sesi latihan yang dilakukan Persib. Sosoknya yang penuh semangat, membuat suaranya terdengar ketika melatih Teja Paku Alam dkk.

Para kiper Persib pun dilatih untuk mengembangkan reflek dan konsentrasinya, lewat latihan yang terbilang cukup ekstrem. Ia pun tak segan-segan berbicara keras bila kiper melakukan kesalahan dalam sesi latihan.

Kendati begitu, pelatih yang direkrut musim ini itu cukup fair dalam memberikan pujian kepada para pengawanya yang dilatihnya, baik pujian langsung maupun sanjungan lewat media sosialnya.

Kiper Persib Teja mengungkap kekagumannya kepada sang pelatih. Menurutnya, menu latihan yang dihadirkan melecut semangatnya untuk terus bekerja keras.

"Keras juga buat kebaikan kami. Kalau kami kan, misal Passos diam, enggak tahu salah kami apa. Kalau dia marah justru kita bisa tahu kami salah," ujar Teja, belum lama ini, dilansir dari sport.detik.com.

Menurutnya, apa yang dilakukan timnya saat ini akan menjadi bekal untuk menghadapi persaingan di Liga 1 nanti.

"Persiapan kami semakin baik, semoga kami semakin kerja keras. Mudah-mudahan kami bermain baik di liga nanti," kata pemain berusia 25 tahun itu. (cas/bay/tur)

MILIKI PELATIH KIPER HEBAT: Penjaga gawang Persib Teja Paku Alam, mengaku terkesan dengan cara kepelatihan kiper Persib.

LUIZINHO PASOS
PELATIH KIPER PERSIB



Persib Bandung Dinilai Tim yang Lengkap

BANDUNG-Persib Bandung bakal melakoni laga uji coba melawan tim Liga 2, Persis Solo pada Sabtu (15/2) besok. Pelatih Persis Salahudin mengatakan, timnya sudah siap untuk menjamu Maung Bandung. Berbagai persiapan pun telah dilakukan oleh tim berjulukan Laskar Samber Nyawa ini.

"Kami sudah persiapan, fisik, taktik, mental pemain untuk uji coba hadapi Persib nanti," kata Salahudin melalui sambungan telepon, Kamis (13/2) dilansir dari sport.detik.com.

Menurut Salahudin, Persib sebagai tim yang komplet dari berbagai lini. Ia pun menginstruksikan kepada para pemainnya untuk bermain lepas dan belajar cara mengolah si kulit bundar di lapangan hijau.

"Kalau Persib saya pikir sudah lengkap, mereka punya pemain asing yang bagus, lokal yang bagus. Paling enggak kan mereka persiapan untuk kompetisi ini," ucapnya.

"Kalau bicara level memang Persib di atas kita, tapi di lapangan yang menentukan, siapa yang mau kerja lebih keras itu yang akan memenangkan pertandingan," imbuhnya.

Juru taktik Persib Robert Rene Alberts memboyong 26 pemain untuk melakoni laga uji coba yang rencananya akan digelar di Stadion Manahan, Solo. Supardi dkk rencananya akan berangkat Jumat (13/2) hari ini. (cas/mrp/tur)



HADAPI UJI COBA: Persib Bandung kembali akan melakoni uji coba, kali ini melawan Persis Solo yang berlangsung di Stadion Manahan Solo, Sabtu (15/2) besok.

Gara-gara Menonton Persib, Nonov Diputusin Pacarnya

BANDUNG-Nova Silvia mempunyai pengalaman unik dan menyakitkan saat sedang menyaksikan laga Persib Bandung di Stadion. Bukan tentang hasil akhir pertandingan, akan tetapi ia diputuskan oleh kekasihnya melalui aplikasi pengolah pesan gara-gara nonton ke stadion.

"Saya diputusin lagi sayangnya, di tribun lewat WA karena dilarang nonton bola," ungkap dara asal Subang tersebut Minggu (10/2) malam, dilansir dari republikbobotoh.com.

Gadis yang akrab disapa Nonov ini sebenarnya ingin melepaskan kesedihannya. Akan tetapi rasa malu Nonov terlalu besar dibanding kesedihannya. Maka dari itu, ia lebih memilih diam saat tengah menyaksikan pertandingan.

"Sedih lah mau

nangis tapi malu cuma nonton bola diputusin dan disitu dia gak ikut karena memang dia agak kurang suka sama sepak bola," tuntasnya.

Terlepas dari pengalamannya seputar Persib dan kisah cintanya, Nonov mengaku sangat mendukung Maung Bandung. Baginya, Persib bukan hanya sekedar tim sepak bola.

"Karena Persib lebih dari sekedar club sepak bola, Persib mampu menciptakan amarah, romantisme, dan kekeluargaan baru termasuk di dalam tribun," bebarnya.

Sebagi Bobotoh, wanita berparas ayu ini memiliki pemain favorit. Pemain favoritnya ialah Hariono dan Kim Jeffrey Kurniawan.

"Hariono sama Kim, ya karena mereka mempunyai skill yang bagus di Persib," pungkaskannya. (bbs/tur)



TAMPAK SEDIH: Raut wajah Nova Silvia terlihat sedih setelah diputusin pacarnya lantaran menyaksikan laga Persib di stadion.